

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EDUKASI  
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI  
DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**STEFANI ADAWIAH  
NIM. 19 401 00057**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EDUKASI  
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI  
DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**STEFANI ADAWIAH  
NIM. 19 401 00057**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EDUKASI  
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI  
DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**STEFANI ADAWIAH  
NIM. 19 401 00057**

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si  
NIP. 19630107 199903 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si  
NIP. 19861205 202012 1 007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

Hal: Skripsi  
An. STEFANI ADAWIAH

Padangsidimpuan, 22 Agustus 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Stefani Adawiah** yang berjudul "***Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

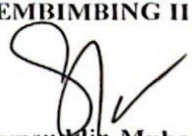
Demikian kami ucapkan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I

  
H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si  
NIP.19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

  
Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si  
NIP.19861205 202012 1 007

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Stefani Adawiah**

NIM : 19 401 00057

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Nomor 341 Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



**Stefani Adawiah**  
NIM. 19 401 00057

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Stefani Adawiah  
NIM : 19 401 00057  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening**”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Juni 2024



Stefani Adawiah  
NIM. 19 401 00057





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Stefani Adawiah  
**NIM** : 19 401 00057  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIDN. 2026056902**

**Sekretaris**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si**  
**NIDN. 2007016301**

**Anggota**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIDN. 2026056902**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si**  
**NIDN. 2007016301**

**Andi Aini, M.E.**  
**NIDN. 2025128903**

**Ja'far Nasution, Lc., M.E.I**  
**NIDN. 2004088205**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/24 Juli 2024  
**Pukul** : 09.00 WIB s.d 11.00  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 73,5 (B)  
**Indeks Predikat Kumulatif** : 3.70  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

---

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening**

**Nama** : **Stefani Adawiah**

**NIM** : **19 401 00057**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 24 September 2024  
Dekan,



**Prof. Dr. Parwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19510818 200901 1015



## ABSTRAK

**Nama : Stefani Adawiah**  
**NIM : 19 401 00057**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan I Kelurahan Padangmatinggi)**

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan I Kelurahan Padangmatinggi, Padangsidimpuan, fenomena yang terjadi di sebagian masyarakat secara umum memiliki keterbatasan penyaluran dan perkembangan investasi, salah satu faktor penghambat perkembangan investasi di Kota Padangsidimpuan adalah terjadinya tumpang tindih kebijakan pusat dan daerah yang berkaitan dengan penyusunan kebijakan dibidang investasi, serta tidak adanya badan atau lembaga khusus sebagai sarana pendukung investasi, sehingga kepastian hukum belum terjamin menyebabkan rendahnya investasi masyarakat. Dilihat dari data yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padangsidimpuan, jumlah investor masih sangat minim dan mengalami penurunan. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan minat investasi, literasi, edukasi serta perilaku keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan minat investasi, dampak investasi, tujuan investasi, teori literasi keuangan, elemen literasi keuangan, faktor-faktor literasi keuangan, teori edukasi keuangan, serta teori perilaku keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* data dengan jumlah sampel 53 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan edukasi dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan literasi keuangan, edukasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Selain itu secara tidak langsung literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan. Hal ini membuktikan bahwa perilaku keuangan tidak dapat memediasi literasi keuangan terhadap minat investasi. Sedangkan edukasi keuangan secara tidak langsung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan. Hal ini membuktikan bahwa perilaku keuangan dapat memediasi edukasi keuangan terhadap minat investasi.

**Kata Kunci: Minat, Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, Perilaku Keuangan.**

## ABSTRACT

**Name : Stefani Adawiah**

**Reg. Number : 19 401 00057**

**Thesis Title : The Influence of Financial Literacy and Financial Education on Investment Interest with Financial Behavior as an Intervening Variable (Case Study of the Community Environment I, Padangmatinggi Village)**

This research was conducted in Environment I, Padangmatinggi Village, Padangsidempuan, the phenomenon that occurs in some communities in general has limited investment distribution and development, one of the inhibiting factors for investment development in Padangsidempuan City is the overlapping of central and regional policies related to the formulation of policies in the investment sector, and the absence of a special agency or institution as a means of supporting investment, so that legal certainty has not been guaranteed causing low community investment. Judging from the data obtained from the Padangsidempuan City Investment and One-Stop Integrated Service Office, the number of investors is still very minimal and has decreased. The discussion of this research is related to investment interest, literacy, education and financial behavior. In this regard, the approach taken is to use theories related to investment interest, investment impact, investment objectives, financial literacy theory, elements of financial literacy, financial literacy factors, financial education theory, and financial behavior theory. The type of research used is quantitative research with primary and secondary data sources. The sampling technique is determined by the purposive sampling data technique with a sample size of 53 respondents. The results of this study indicate that partially financial literacy has a negative and insignificant effect on investment interest. While financial education and behavior have a positive and significant effect on investment interest. Simultaneously financial literacy, financial education and financial behavior have a significant effect on investment interest. In addition, indirectly financial literacy does not have a significant effect on investment interest through financial behavior. This proves that financial behavior cannot mediate financial literacy on investment interest. While financial education indirectly has a significant effect on investment interest through financial behavior. This proves that financial behavior can mediate financial education on investment interest.

**Keywords: Interest, Financial Literacy, Financial Education, Financial Behavior.**

## ملخص البحث

الاسم : ستيفاني عدوية

رقم التسجيل : ١٩٤٠١٠٠٠٥٧

عنوان البحث : تأثير الثقافة المالية والتعليم المالي على الاهتمام بالاستثمار مع السلوك المالي كمتغير وسيط (دراسة حالة البيئة المجتمعية الأولى، قرية بادانجماتنجي)

تم إجراء هذا البحث في البيئة الأولى، قرية بادانجماتنجي، بادانجسديمبون، والظاهرة التي تحدث في بعض المجتمعات بشكل عام لها توزيع استثماري وتطوير محدود، وأحد العوامل المثبطة لتنمية الاستثمار في مدينة بادانجسديمبون هو تداخل السياسات المركزية والإقليمية المتعلقة بصياغة السياسات في قطاع الاستثمار، وغياب وكالة أو مؤسسة خاصة كوسيلة لدعم الاستثمار، بحيث لم يتم ضمان اليقين القانوني مما تسبب في انخفاض الاستثمار المجتمعي. انطلاقاً من البيانات التي تم الحصول عليها من مكتب الاستثمار والخدمات المتكاملة في مدينة بادانجسديمبون، فإن عدد المستثمرين لا يزال ضئيلاً للغاية وانخفض. تتعلق مناقشة هذا البحث باهتمام الاستثمار والحو الأمية والتعليم والسلوك المالي. في هذا الصدد، فإن النهج المتبع هو استخدام النظريات المتعلقة باهتمام الاستثمار وتأثير الاستثمار وأهداف الاستثمار ونظرية الثقافة المالية وعناصر الثقافة المالية وعوامل الثقافة المالية ونظرية التعليم المالي ونظرية السلوك المالي. نوع البحث المستخدم هو بحث كمي مع مصادر بيانات أولية وثانوية. تم تحديد أسلوب أخذ العينات من خلال أسلوب أخذ العينات العمدية مع حجم عينة من ٥٣ مستجيباً. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الثقافة المالية الجزئية لها تأثير سلبي وغير مهم على الاهتمام بالاستثمار. في حين أن التعليم المالي والسلوك المالي لهما تأثير إيجابي وهام على الاهتمام بالاستثمار. في نفس الوقت، فإن الثقافة المالية والتعليم المالي والسلوك المالي لها تأثير كبير على الاهتمام بالاستثمار. بالإضافة إلى ذلك، فإن الثقافة المالية بشكل غير مباشر ليس لها تأثير كبير على الاهتمام بالاستثمار من خلال السلوك المالي. وهذا يثبت أن السلوك المالي لا يمكن أن يتوسط الثقافة المالية على الاهتمام بالاستثمار. في حين أن التعليم المالي له تأثير غير مباشر كبير على الاهتمام بالاستثمار من خلال السلوك المالي. وهذا يثبت أن السلوك المالي يمكن أن يتوسط التعليم المالي على الاهتمام بالاستثمار.

الكلمات المفتاحية: الاهتمام، الثقافة المالية، التعليم المالي، السلوك المالي.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Lingkungan 1 Padangmatinggi)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

- Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanudddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
  3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
  4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
  5. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan

karya ini. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda tercinta Usman, dan Ibunda Sofiah yang mempercayai peneliti menempuh pendidikan strata satu dan menjadi Orangtua terhebat yang selalu memberikan curahan kasih sayang, cinta, dan do'a serta dukungan moril dan materil yang tiada hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas setiap perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terimakasih juga buat Ketiga kakak saya Dede Ismayana Sari, Dita Fadillah, Cici Khairunnisa, dan kepada abang saya Fajar Siddiq, beserta abang ipar Adi Sopyan serta kepada kedua adikku Serly dan Syifa juga kepada keponakan tercinta yaitu Salwa, Arsyila, dan Yasmin yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas dan mempermudah langkah kita menuju kesuksesan dan menggapai cita-cita yang nantinya dapat membahagiakan kedua orangtua.
9. Untuk sahabat peneliti rekan seperjuangan Elda Farida, Lisna Ria, Sanna Rangkuti, Grup magang BSI, Teman-teman KKL 97, serta sahabat-sahabat dan



teman-teman di Program Studi Perbankan Syariah PS2 telah yang memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala urusan dipermudah Allah SWT.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbal 'alamin.

Padangsidempuan, Juni 2024

Peneliti

**STEFANI ADAWIAH**  
**NIM. 19 401 00057**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | Be                          |
| ت          | Ta               | T                  | Te                          |
| ث          | ša               | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | Je                          |
| ح          | ħa               | ħ                  | Ha(dengan titik di bawah)   |
| خ          | Kha              | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal              | D                  | De                          |
| ذ          | žal              | ž                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin              | S                  | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | šad              | š                  | Es (dengan titik dibawah)   |
| ض          | đad              | đ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ta               | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za               | z                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                  | El                          |
| م          | Mim              | M                  | Em                          |
| ن          | Nun              | N                  | En                          |
| و          | Wau              | W                  | We                          |
| ه          | Ha               | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah           | ..’..              | Apostrof                    |

|   |    |   |    |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — /   | Fathah | A           | A    |
| — /   | Kasrah | I           | I    |
| —     | Dammah | U           | U    |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berpagabungan huruf sebagai berikut:

| Harakat dan Huruf | Nama           | Huruf dan Tanda | Nama    |
|-------------------|----------------|-----------------|---------|
| .....ي            | Fathah dan ya  | Ai              | a dan i |
| و.....            | Fathah dan wau | Au              | a dan u |

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harakat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|-------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| .....ا.....       | Fathah dan alif atau ya | A               | a dan garis di atas  |
| .....ى.....       | Kasrah dan ya           | I               | i dan garis di bawah |
| .....و.....       | Dammah dan wau          | U               | u dan garis di atas  |

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat



fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

#### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

∟. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang

digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. *Hamzah***

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak

dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

|   |              |
|---|--------------|
| <b>SAMPUL DEPAN</b>                           |              |
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                          |              |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>          |              |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>            |              |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>     |              |
| <b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>                |              |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR</b>       |              |
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | <b>i</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | <b>iv</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> ..... | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                    | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                  | <b>xviii</b> |

### BAB I PENDAHULUAN

|   |           |
|---|-----------|
| <b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....        | <b>1</b>  |
| <b>B. Identifikasi Masalah</b> .....          | <b>9</b>  |
| <b>C. Definisi Operasional Variabel</b> ..... | <b>9</b>  |
| <b>D. Rumusan Masalah</b> .....               | <b>10</b> |
| <b>E. Definisi Operasional Variabel</b> ..... | <b>12</b> |
| <b>F. Tujuan Penelitian</b> .....             | <b>13</b> |
| <b>G. Manfaat Penelitian</b> .....            | <b>14</b> |

### BAB II LANDASAN TEORI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>A. Landasan Teori</b> .....                     | <b>16</b> |
| 1. Minat Investasi .....                           | 16        |
| a. Pengertian Minat Investasi.....                 | 16        |
| b. Tujuan Investasi .....                          | 21        |
| c. Jenis-jenis Investasi.....                      | 23        |
| d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi .....  | 26        |
| e. Indikator Minat Investasi .....                 | 27        |
| 2. Literasi Keuangan.....                          | 28        |
| a. Pengertian Literasi Keuangan .....              | 28        |
| b. Elemen Literasi Keuangan.....                   | 30        |
| c. Klasifikasi Tingkatan Literasi Keuangan.....    | 31        |
| d. Tujuan Literasi Keuangan.....                   | 32        |
| e. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan..... | 33        |
| f. Indikator Literasi Keuangan .....               | 35        |
| 3. Edukasi Keuangan .....                          | 36        |
| a. Pengertian Edukasi Keuangan .....               | 36        |
| b. Faktor Yang Mempengaruhi Edukasi Keuangan.....  | 37        |
| c. Indikator Edukasi Keuangan.....                 | 38        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4. Perilaku Keuangan.....                           | 38        |
| a. Pengertian Perilaku Keuangan.....                | 38        |
| b. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan ..... | 41        |
| c. Indikator Perilaku Keuangan .....                | 42        |
| <b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>                | <b>42</b> |
| <b>C. Kerangka Pikir .....</b>                      | <b>48</b> |
| <b>D. Hipotesis .....</b>                           | <b>49</b> |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>           | <b>52</b> |
| <b>B. Jenis Penelitian .....</b>                      | <b>52</b> |
| <b>C. Populasi dan Sampel .....</b>                   | <b>52</b> |
| 1. Populasi .....                                     | 52        |
| 2. Sampel .....                                       | 54        |
| <b>D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....</b> | <b>55</b> |
| <b>E. Uji Instrumen .....</b>                         | <b>58</b> |
| 1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....                | 58        |
| a. Uji Validitas .....                                | 58        |
| b. Uji Reliabilitas .....                             | 59        |
| <b>F. Teknik Analisis Data .....</b>                  | <b>59</b> |
| 1. Uji Analisis Deskriptif.....                       | 59        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                            | 60        |
| a. Uji Normalitas.....                                | 60        |
| b. Uji Heterokedastisitas .....                       | 60        |
| c. Uji Multikolinearitas .....                        | 61        |
| 3. Analisis Regresi Linear Berganda .....             | 61        |
| 4. Uji Hipotesis.....                                 | 63        |
| a. Uji t .....  | 63        |
| b. Uji F.....   | 63        |
| 5. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....              | 64        |
| 6. Analisis Jalur .....                               | 64        |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>A. Gambaran Umum Kelurahan Padangmatinggi .....</b> | <b>67</b> |
| 1. Data Geografi dan Data Demografi.....               | 67        |
| 2. Struktur Organisasi Kelurahan Padangmatinggi .....  | 68        |
| <b>B. Analisis Data .....</b>                          | <b>69</b> |
| 1. Hasil Validitas dan Reliabilitas .....              | 69        |
| a. Hasil Uji Validitas.....                            | 69        |
| b. Hasil Uji Reliabilitas.....                         | 72        |
| 2. Hasil Uji Deskriptif .....                          | 73        |
| 3. Hasil Uji Normalitas.....                           | 73        |
| 4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....                        | 76        |
| a. Hasil Uji Heterokedastisitas.....                   | 76        |
| b. Hasil Uji Multikolineritas .....                    | 77        |

|   |           |
|---|-----------|
| 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....         | 79        |
| 6. Hasil Uji Hipotesis .....                      | 80        |
| a. Hasil Uji t.....                               | 80        |
| b. Hasil Uji F.....                               | 83        |
| 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... | 84        |
| 8. Hasil Uji Analisis Jalur.....                  | 86        |
| <b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>       | <b>91</b> |
| <b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>            | <b>95</b> |

## **BAB V PENUTUP**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                 | <b>96</b> |
| <b>B. Implikasi Hasil Penelitian .....</b> | <b>98</b> |
| <b>C. Saran.....</b>                       | <b>98</b> |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

### Halaman

|   |    |
|---|----|
| Tabel I.1 Uraian Jumlah Investor Kota Padangsidimpuan.....            | 5  |
| Tabel I.2 Survei Minat Investasi Masyarakat .....                     | 6  |
| Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel .....                         | 12 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....                                  | 42 |
| Tabel III.1 Data Penduduk Masyarakat Menurut Usia .....               | 53 |
| Tabel III.2 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan.....             | 53 |
| Tabel III.3 Penetapan Skor Jawaban Kuesioner .....                    | 56 |
| Tabel III.4 Kisi-kisi Angket Minat Investasi .....                    | 57 |
| Tabel III.5 Kisi-kisi Angket Literasi Keuangan.....                   | 57 |
| Tabel III.6 Kisi-kisi Angket Edukasi Keuangan .....                   | 57 |
| Tabel III.7 Kisi-kisi Angket Perilaku Keuangan.....                   | 57 |
| Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Minat Investasi.....   | 71 |
| Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Perilaku Keuangan..... | 71 |
| Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan .....                | 72 |
| Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Edukasi Keuangan .....                 | 72 |
| Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas.....                                | 73 |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....                         | 74 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas Model I .....                         | 75 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas Model II .....                        | 76 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinieritas Model I .....                  | 78 |
| Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas Model II .....                | 79 |
| Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                    | 80 |
| Tabel IV.12 Hasil Uji t Model I.....                                  | 82 |
| Tabel IV.13 Hasil Uji t Model II.....                                 | 83 |
| Tabel IV.14 Hasil Uji F Model I.....                                  | 84 |
| Tabel IV.15 Hasil Uji F Model II.....                                 | 85 |
| Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model I .....             | 85 |
| Tabel IV.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model II.....             | 86 |

## DAFTAR GAMBAR

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Gambar I.1 Grafik Realisasi Investasi di Indonesia.....       | 2              |
| Gambar II.1 Kerangka Pikir.....                               | 48             |
| Gambar IV.1 Peta Kelurahan Padangmatinggi .....               | 69             |
| Gambar IV.2 Struktur Organisasi Kelurahan Padangmatinggi..... | 70             |
| Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Model I.....         | 77             |
| Gambar IV.4 Hasil Uji Heterokedastisitas Model II.....        | 77             |
| Gambar IV.5 Diagram Jalur Model I.....                        | 87             |
| Gambar IV.6 Diagram Jalur Model II.....                       | 88             |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Validasi Angket
- Lampiran 2 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 : Daftar Pernyataan Angket
- Lampiran 4 : Tabulasi Angket
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Multikolinearitas, & Uji t
- Lampiran 10 : Hasil Uji F & Determinasi
- Lampiran 11 : Dokumentasi Pengisian Angket
- Lampiran 12 : Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 13 : Surat Izin Riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan hukum untuk meningkatkan dan mempertahankan nilai modal baik uang tunai, peralatan, keahlian, maupun hak atas kekayaan intelektual guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi terbagi menjadi dua yaitu investasi pada aset keuangan dan aset riil. Contoh investasi pada aset keuangan adalah saham, sukuk, dan deposito, sedangkan contoh investasi pada aset riil adalah tanah, properti, logam mulia, dan pabrik atau perusahaan.<sup>1</sup> Investasi di pasar modal merupakan alternatif investasi yang efisien dan mudah dijangkau oleh masyarakat umum semenjak adanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari pasar modal itu sendiri adalah sebagai wadah investasi jangka panjang. Akan tetapi, aktivitas investasi ini termasuk hal yang relatif baru dan terkesan asing bagi masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan Negara luar. Berbagai program edukasi telah dilakukan melalui kerjasama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan perusahaan-perusahaan sekuritas lain dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi,

---

<sup>1</sup>Mardhiyah Hayati, "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam," dalam *Jurnal of Islamic Economic and Business*, Tahun 2016, hlm 66-78.

memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.<sup>2</sup>



**Gambar I.1 Grafik Realisasi Investasi Tahunan di Indonesia (2017-2022)**

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa manifestasi investasi di Indonesia dapat dikatakan mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana manifestasi investasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 yang mencapai Rp 1.207,2 triliun atau melebihi target Rp 1.200 triliun. Sebanyak 54,2% dari realisasi investasi tersebut merupakan penanaman modal asing atau PMA. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal atau BKPM, capaian investasi tersebut naik 34% dibandingkan pada tahun 2021. Kepala BKPM/ Menteri Investasi Bahlil Lahadalia mengatakan bahwa capaian investasi tersebut merupakan pertumbuhan investasi terbesar yang mencapai 34%.<sup>3</sup> Berdasarkan pernyataan Uriep Budhi Prasetyo sebagai direktur utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jika dibandingkan dengan jumlah investor di akhir tahun

<sup>2</sup>Luh Komang Merawati, “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa,” dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Volume 10, No.2, 2015.

<sup>3</sup>Rilis Data Capaian Realisasi Investasi Semester I 2023, Kementerian Investasi, 2023.

2021 terjadi kenaikan sebesar 33,53% yakni dari 7.489.337 orang menjadi sebanyak 10.000.628 investor pada 3 November 2022. Jumlah investor di pasar modal yang semakin meningkat didominasi oleh investor berusia dibawah 30 tahun yang telah mencapai lebih dari 59% dengan nilai aset lebih dari Rp 54 triliun. Dilihat dari pendidikan maka investor dengan pendidikan terakhir SMU atau dibawahnya telah mencapai lebih dari 60% dengan nilai aset lebih dari Rp 200 triliun.<sup>4</sup> Fenomena peningkatan jumlah investor tersebut sangat disayangkan karena masih banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan terbatas. Selain itu, kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengakibatkan masyarakat tersebut tidak yakin untuk berinvestasi di pasar modal. Masyarakat menilai bahwa mereka tidak paham bagaimana prosedur dan tata cara investasi yang tepat, mereka hanya mengetahui secara umum bahwa investasi memang dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Sebagian masyarakat masih takut untuk terjun langsung mengelola dan masih meragukan kepiawaiannya dalam berinvestasi. Hal tersebut menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi padahal OJK telah melakukan upaya untuk menekan rendahnya minat tersebut dengan memberikan edukasi, pelatihan dan diseminasi pasar modal dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat dan pelaku bisnis di daerah atau *issue* aktual di pasar modal, memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam berinvestasi yang cerdas dan aman.

---

<sup>4</sup>PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, Investor Pasar Modal, 2022.



Kota Padangsidimpuan memiliki potensi sumber daya alam dibidang pertanian, perikanan, perdagangan, layanan jasa, dan pariwisata. Oleh karena itu, Padangsidimpuan menjadi salah satu kota di Provinsi Sumatera Utara yang berkembang sebagai kota perdagangan dan jasa. Letaknya yang strategis mendorong terjadinya peningkatan arus perputaran barang. Sektor-sektor ekonomi yang ada di Kota Padangsidimpuan tidak mengalami perkembangan yang rata. Sebagian sektor ekonomi masih berada ditingkat kurang dari 10%, sehingga masih diperlukan investasi daerah.<sup>5</sup> Berbagai potensi yang dimiliki tersebut masih belum terdata dan tergali serta belum terealisasi secara maksimal. Kantor pelayanan perizinan terpadu kota Padangsidimpuan sebagai SKPD teknis, mempunyai peranan dalam menarik investor dengan pelayanan perizinan yang terbaik. Laporan penyusunan studi potensi investasi Kota Padangsidimpuan menyebutkan bahwa, selama ini ada beberapa faktor penghambat investasi yang dihadapi yaitu tumpang tindihnya kebijakan pusat dan daerah yang berkaitan dengan penyusunan kebijakan dibidang investasi, pemberian stimulus, dibidang perizinan. Dari segi kelembagaan di Padangsidimpuan belum didukung oleh badan khusus yaitu Badan Penanaman Modal daerah, sehingga kepastian hukum belum terjamin. Kewenangan yang dilaksanakan masih sebatas pelayanan pengurusan surat izin usaha, IMB (izin mendirikan bangunan), izin gangguan (HO) yang diperlukan investor. Kualitas pelayanan perizinan usaha yang optimal diharapkan akan memberikan motivasi

---

<sup>5</sup>Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BPPD) Kota Padangsidimpuan, 2022.

yang cukup besar terhadap keputusan calon pengusaha maupun investor untuk menanamkan modalnya. Namun, pelaksanaan pelayanan perizinan tersebut berdasarkan pengamatan lapangan tahun 2014-2016 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Rendahnya sikap tanggap dan solidaritas petugas pelayanan baik di garis depan maupun para penanggungjawab di garis belakang terhadap masyarakat yang memerlukan pelayanan surat izin usaha perdagangan. Pada tahun 2018 ada 1 jumlah investor berskala nasional yang berinvestasi di Kota Padangsidempuan dengan jumlah nilai investasi sebesar Rp984.000.000,00.

**Tabel I.1 Uraian Jumlah Investor di Kota Padangsidempuan**

| No | Uraian  | Satuan      | Tahun |      |      |        |      |
|----|---|-------------|-------|------|------|--------|------|
|    |   |             | 2014  | 2015 | 2016 | 2017   | 2018 |
| 1. | Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)        | Investor    | -     | -    | -    | 10     | 1    |
| 2  | Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) | Juta Rupiah | -     | -    | -    | 33.442 | 984  |

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padangsidempuan Tahun 2018

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah investor mengalami penurunan.<sup>6</sup> Penurunan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga peneliti ingin

<sup>6</sup> Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padangsidempuan, 2018.

mengetahuinya lebih jauh seperti, adanya pengaruh literasi dan edukasi keuangan terhadap minat investasi masyarakat. Menurut penelitian Ayub mengatakan bahwa pengetahuan sebagian masyarakat yang masih awam terkait dunia investasi di pasar modal Indonesia sehingga menyebabkan persepsi yang keliru. Saat seseorang berniat untuk berinvestasi di pasar modal dengan pengetahuan investasi yang minim, orang tersebut memiliki keinginan lebih besar untuk teperdaya dalam investasi bohong sehingga akan merasa dirugikan, oleh karena itu pengetahuan investasi sangat penting bagi masyarakat Indonesia agar tidak lagi khawatir mengalami penipuan serta dapat merasa aman dalam berinvestasi. Keberhasilan dalam berinvestasi juga dipengaruhi oleh perilaku keuangan seseorang. Perilaku keuangan merupakan kebiasaan individu dalam menata, menyusun, mengontrol, mengawasi, dan menyimpan dana atau aset keuangan sehari-hari.<sup>7</sup> Agar tidak terjadi masalah keuangan di masa depan, diperlukan kesadaran perilaku keuangan yang cukup mumpuni.

Pada awal penelitian, peneliti melakukan observasi pada masyarakat, hasil yang peneliti dapatkan adalah sebanyak 55,9% masyarakat memiliki taraf literasi keuangan yang rendah. Taraf tersebut berdampak pada kurangnya minat masyarakat untuk berinvestasi. Penyebab utamanya dikarenakan masyarakat tersebut tidak mempunyai tujuan keuangan yang kategoris dan terukur dalam berinvestasi sehingga sulit memiliki rancangan simpanan investasi.

---

<sup>7</sup>Suryanto, "Pola Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi", dalam *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume VII, No.1, Juni 2017.

**Tabel I.2**  
**Survei Minat Investasi Masyarakat**

| <b>Kategori</b>                          | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|--|------------------|-------------------|
| Masyarakat yang memiliki investasi       | 10               | 22,6 %            |
| Masyarakat yang tidak memiliki investasi | 20               | 67,4 %            |
| Investasi pada pasar modal               | 5                | 7,3%              |
| Investasi pada pasar uang                | 1                | 2,7 %             |

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 responden, menunjukkan bahwa masyarakat yang belum memiliki investasi sebanyak 20 orang. Sedangkan masyarakat yang telah memiliki investasi hanya 10 orang. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi Kota Padangsidempuan masih sangat rendah. Minat investasi yang rendah tersebut diakibatkan oleh pengetahuan yang kurang mengenai investasi di pasar modal, sementara di periode saat ini pengetahuan mengenai investasi sangatlah penting agar terhindar dari resiko kerugian yang ditimbulkan akibat ketidaktahuan tersebut. Masyarakat dapat berinvestasi melalui pasar modal dimana, dalam pasar modal terdapat jenis-jenis produk efek seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Pemahaman mengenai literasi keuangan dan manajemen keuangan menjadi dasar seseorang apabila berminat menjadi seorang investor. Selain literasi keuangan, perilaku keuangan juga mempengaruhi keberhasilan dalam berinvestasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faridhatun Faidah (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh positif

signifikan terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan sama dengan penelitian yang dilakukan Rofifah Nahdah Ayumi (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi dan minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Secara tidak langsung minat investasi mampu memediasi pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dapat terlihat bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah respon dari individu mengenai informasi keuangan. Selain itu, tingkah laku seseorang dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan pribadinya merupakan dampak dari perilaku keuangannya sendiri. Hasil penelitian Herdjiono dan Damanik menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dari sini muncul hasil penelitian dan data yang berbeda, sehingga disini peneliti ingin melakukan penelitian kembali apakah literasi mempengaruhi minat investasi. Peneliti juga menambahkan variabel edukasi keuangan sebagai variabel independen untuk melengkapi model yang mempengaruhi minat investasi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul ‘Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, ditemukan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Rendahnya minat masyarakat dalam melakukan kegiatan investasi pada pasar modal.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang investasi menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat untuk menjadi seorang investor.
3. Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk melakukan investasi.
4. Pola pikir masyarakat dalam menentukan keputusan keuangan dapat menentukan keberhasilan dalam berinvestasi.
6. Alternatif investasi di pasar modal masih terasa asing bagi masyarakat sehingga menimbulkan kesan sulit dan rumit untuk dipahami.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah bertujuan untuk menghindari adanya perluasan pokok masalah agar penelitian lebih tertata dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Agar cakupan penelitian ini tidak meluas peneliti hanya menganalisis pengaruh literasi keuangan dan edukasi keuangan terhadap minat investasi masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.



## D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasari atas sifat-sifat hal-hal yang diamati.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu terdapat dua variabel bebas, satu variabel terikat, dan satu variabel mediasi atau intervening. Yang menjadi fokus peneliti untuk penelitian ini ada tiga variabel, yaitu :

### 1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel *stimulus* atau *predictor*. Dalam bahasa Indonesia variabel independen disebut juga variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah literasi keuangan ( $X_1$ ) dan edukasi keuangan ( $X_2$ ).

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel *output*. Dalam bahasa Indonesia variabel dependen disebut variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

---

<sup>8</sup> Sumardi Subrayata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 29.

<sup>9</sup> Made Indra and Ika Cahyaningrum, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), hlm. 2 .

variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat investasi (Y).

### 3. Variabel Intervening

Variabel intervening atau mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi (memperlemah atau memperkuat) hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel               | Definisi   | Indikator Variabel  | Skala   |
|------------------------|--|---|---------|
| Minat Investasi (Y)    | Minat investasi adalah keadaan seseorang dalam mendorong keinginannya melaksanakan kegiatan investasi  | 1. Niat berinvestasi<br>2. Keinginan<br>3. Ketertarikan <sup>10</sup>   | Ordinal |
| Literasi Keuangan (X1) | Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat timbul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. | 1. <i>Financial knowledge</i><br>2. <i>Financial attitudes</i><br>3. <i>Financial behaviour</i> <sup>11</sup> | Ordinal |
| Edukasi Keuangan (X2)  | Edukasi keuangan merupakan dasar bagi seseorang dalam  | 1. Pentingnya kesadaran keuangan  | Ordinal |

<sup>10</sup>Muhammad Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal," dalam *Jurnal UNJ S 2*, No. 2, 2019.

<sup>11</sup>Emmanuel Kojo Oseifuah, "*Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa* (Thohoyandou : Department of Accounting and Auditing Univesity of Venda, 2010).

|                         |  |  |         |
|-------------------------|--|--|---------|
|                         | mengambil keputusan keuangan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.                   | 2. Mengelola keuangan secara cerdas<br>3. Mempersiapkan keuangan dengan baik untuk masa depan <sup>12</sup>                            |         |
| Perilaku Keuangan (ITV) | Sikap seseorang dalam mengelola dan memperlakukan sumber daya keuangan yang ada padanya. | 1. Membuat catatan penganggaran pengeluaran dan pemasukan<br>2. Menabung untuk masa depan<br>3. Memiliki produk keuangan <sup>13</sup> | Ordinal |

### E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi masyarakat Lingkungan I Kelurahan Padangmatinggi?
2. Apakah terdapat pengaruh Edukasi Keuangan terhadap Minat Investasi masyarakat Lingkungan I Kelurahan Padangmatinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi masyarakat Lingkungan I Kelurahan Padangmatinggi?
4. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan masyarakat Lingkungan I Kelurahan Padangmatinggi?

<sup>12</sup>Annisa Novieningtyas, "Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini," dalam *Jurnal Manners*, Volume 1, No.2, Oktober 2018, Hlm.133-137.

<sup>13</sup>Adler Haymans Manurung, "*Teori Perilaku Keuangan* (PT. Adler Haymans Manurung Press, 2012).

5. Apakah terdapat pengaruh Edukasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan masyarakat Lingkungan I Kelurahan Padangmatinggi?
6. Apakah terdapat pengaruh Perilaku Keuangan sebagai mediasi hubungan antara Literasi Keuangan dengan Minat Investasi masyarakat lingkungan I Kelurahan Padangmatinggi?
7. Apakah terdapat pengaruh Perilaku Keuangan sebagai mediasi hubungan antara Edukasi Keuangan dengan Minat Investasi masyarakat Lingkungan I Kelurahan Padangmatinggi?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat Kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi
2. Untuk mengetahui apakah edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat Kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi
3. Untuk mengetahui apakah minat investasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat Kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat Kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi

5. Untuk mengetahui apakah edukasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat Kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.
6. Untuk mengetahui apakah perilaku keuangan dapat memediasi hubungan antara literasi keuangan dengan minat investasi masyarakat Kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.
7. Untuk mengetahui apakah perilaku keuangan dapat memediasi hubungan antara edukasi keuangan dengan minat investasi masyarakat Kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Masyarakat**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat membantu menekan minat investasi yang rendah agar tercapai pengelolaan keuangan yang baik di masa depan dan meningkatkan perilaku keuangan yang belum maksimal.

##### **2. Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang literasi keuangan, edukasi keuangan, investasi, serta dapat memperbaiki perilaku keuangan dengan sebaik-baiknya.

### 3. Bagi Mahasiswa dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta sebagai tambahan referensi atau perbandingan bagi studi-studi yang akan datang.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat berguna untuk peneliti selanjutnya dalam membantu apabila ada kesamaan akan pembahasan yang akan diteliti. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi terdahulu untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Minat Investasi**

###### **a. Pengertian Minat Investasi**

Minat adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan yang berlangsung secara sadar. Minat juga berarti aspek yang dapat mengakibatkan seseorang memiliki kecenderungan pendapat yang berbeda antara suatu perbuatan dengan perbuatan lainnya setelah mengobservasi dan membandingkan kebutuhan dengan kegiatan terencana. Berdasarkan pengertian tersebut berarti pula semua teori motivasi bertolak dari prinsip utama bahwa manusia hanya melakukan suatu kegiatan yang menyenangkan untuk dilakukan.<sup>14</sup> Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan, atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.<sup>15</sup> Menurut Pajar dan Rizki Chaerul menjelaskan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain

---

<sup>14</sup>Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* ( Jakarta: Grup Kencana Prenadamedia, 2014).

<sup>15</sup>Sulistiyowati and Nur Wahyuning, "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi UNESA", Dalam Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Volume.3, No.1. 2015.

sebagainya. Selain itu untuk melihat adanya minat dalam diri seseorang adalah dengan melihat adanya usaha meluangkan waktu untuk menggali informasi terkait investasi, atau bahkan ada yang mencoba langsung berinvestasi pada jenis investasi yang dikehendakinya, serta menambah investasi yang sudah ada.<sup>16</sup> Tandelilin, mengemukakan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan masa depan.<sup>17</sup> Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Tandelilin menyebutkan alasan seseorang melakukan investasi secara lebih khusus yaitu :

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat

---

<sup>16</sup>Pajar, Rizki Chaerul, Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

<sup>17</sup>Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2017).



menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

- 3) Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi dimasyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang usaha-usaha tertentu.

Putra mendefinisikan bahwa investasi merupakan kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti, pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Adapun maksud dari melakukan investasi dikarenakan adanya inflasi di masa mendatang. Harga-harga yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan kemampuan daya beli uang berkurang sehingga diperlukan investasi.<sup>18</sup> Pihak yang melakukan investasi dapat dikelompokkan ke dalam kelompok investasi pada aset riil dan aset finansial. Adapun investasi pada aset riil yaitu rumah, gedung, hotel, dan gudang. Sedangkan aset finansial merupakan aset yang tidak berwujud seperti saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya. Aset finansial biasanya diperdagangkan pada suatu pasar yaitu pasar modal.

---

<sup>18</sup>I Putu Santika Putra et al., "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi," dalam *Journal of Business & Banking* Volume 5, No. 2, 2015.

Pengertian pasar modal menurut UU Pasar Modal RI No. 8 Tahun 1995 didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>19</sup> Efek adalah semua surat-surat berharga yang umum diperjual belikan melalui pasar modal. Instrumen yang paling sering dijual belikan di pasar modal Indonesia adalah saham dan obligasi. Selain saham dan obligasi, investasi yang kerap dilakukan oleh masyarakat yaitu reksadana, waran dan deposito.

Investasi melalui pasar modal memberikan peranan yang sangat besar bagi masyarakat, perusahaan maupun pemerintah. Memberikan manfaat dan peran besar bagi perekonomian suatu negara, dikatakan memiliki fungsi ekonomi yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana (*Investor*) dan yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian dapat meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi lapisan masyarakat luas.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Undang-Undang Tentang Pasar Modal, UU No. 8 Tahun 1995, Lembaga Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No.3608.

<sup>20</sup>Nur Kaidah., “*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah, Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 17.

Investasi dalam Ajaran agama Islam juga sangat dianjurkan, dikarenakan dalam Ajaran Islam, harta yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga dapat memberikan manfaat kepada umat. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا

قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Hendaklah mereka khawatir bila kelak meninggalkan keturunan yang lemah yang dikhawatirkan nasibnya kelak. Hendaklah mereka bertaqwa pada Allah dan mengatakan hal-hal yang benar.<sup>21</sup>

Dari ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa pemilik harta yang banyak akan takut jika mereka mati dengan meninggalkan generasi yang lemah utamanya lemah secara finansial, yang tidak dapat membelanjakan harta dengan baik dan takut mereka akan berbuat zalim dan mubazir. Oleh karena itu siapa pun harus menyiapkan generasi penerus yang berkualitas sehingga anak mampu mengaktualisasikan potensinya sebagai bekal kehidupan di masa mendatang, hal tersebut dapat ditempuh dengan menanamkan pola pikir investasi sejak dini.<sup>22</sup>

<sup>21</sup>Zaini Dahlan, *Qur'an Karim dan Terjemah Artinya*, Cet.10 (Yogyakarta: UI Press, 2013), hlm.139.

<sup>22</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Departemen Agama RI,2002)

## b. Tujuan Investasi

Tujuan dilakukannya investasi adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik secara personal, kelompok atau bahkan negara. Berikut merupakan tujuan adanya investasi.

### 1) Memenuhi Kebutuhan (*Needs*)

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memerlukan kebutuhan, baik berupa kebutuhan akan barang ataupun kebutuhan akan jasa. Dalam pemenuhan tersebut akan membutuhkan tahapan serta proses, proses atau tahapan awal dari pengadaan barang dan jasa tersebut adalah melakukan investasi di saat sekarang ini. Tanpa adanya investasi, maka akan sulit untuk membayangkan kebutuhan barang dan jasa untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang dapat terpenuhi dengan baik.<sup>23</sup>

### 2) Memenuhi Keinginan (*Wants*)

Seiring dengan perkembangan zaman, peradaban manusia juga akan ikut mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Dorongan peningkatan kualitas hidup akan menghasilkan tuntutan baru selain kebutuhan minimal, juga tuntutan untuk meningkatkan kualitas

---

<sup>23</sup>Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam," dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8, No. 2, Juni 2017. hlm 229-230.

hidup, yang mana untuk memenuhinya dapat diperoleh dari kegiatan investasi.<sup>24</sup>

Dalam Islam juga diajarkan bahwa perbuatan manusia baik hubungan manusia dengan Allah, ataupun hubungan manusia dengan manusia merupakan investasi yang akan dinikmati di dunia dan diakhirat. Oleh karena itu, maka sama dengan resiko investasi pada umumnya memiliki untung dan rugi. Islam memerintahkan umatnya untuk meraih kesuksesan dan meningkatkan hasil investasi, selain itu Islam juga mengajarkan umatnya untuk meninggalkan investasi yang tidak memberi keuntungan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah ‘’bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga dengan Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.’’

Dari ayat di atas dapat ditafsirkan bahwa islam memandang semua perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-harinya, termasuk

---

<sup>24</sup> Irham Fahmi and Yovi, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*,(Bandung:Alfabeta, 2009),hlm.6.

aktivitas ekonominya sebagai investasi yang akan mendapatkan hasil. Investasi yang melanggar syariah akan mendapat balasan yang setimpal, begitu pula investasi yang sesuai syariah. Hasil investasi dalam islam sesuai dengan besarnya sumber daya yang dikorbankan. Hasil yang akan didapatkan manusia dari investasinya di dunia bisa berlipat-lipat ganda.

### c. Jenis-jenis Investasi

Investasi dapat dikelompokkan menurut beberapa kategori, diantaranya:

#### 1) Investasi Menurut Jenisnya

Investasi menurut jenisnya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu investasi pada aktiva riil atau langsung dan investasi pada aktiva finansial atau tidak langsung.

##### a) Investasi Langsung

Investasi langsung adalah investasi pada aset atau faktor produksi untuk melakukan usaha maupun bisnis. Contoh investasi langsung adalah emas, intan, perak, rumah, toko, tanah dan sebagainya, yang dapat dilihat secara fisik serta dapat diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Selain itu,, juga dapat memberikan dampak yang besar bagi

masyarakat berupa input usaha atau kedepan berupa output usaha yang merupakan input bagi usaha lain.<sup>25</sup>

#### b) Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung adalah investasi bukan pada aset atau faktor produksi, tetapi pada aset keuangan (*finansial assets*) seperti deposito, saham, surat berharga, reksadana, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Kegiatan ini bisa dilakukan semua lapisan masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Biasanya dilakukan melalui lembaga keuangan. Kedua jenis investasi tersebut dapat saling melengkapi, namun pada hakekatnya investasi tidak langsung merupakan turunan dari investasi langsung, sehingga laba investasi ini berasal dari kemampuan dan produktivitas investasi langsung.<sup>26</sup>

#### 2) Berdasarkan Karakteristik

Investasi berdasarkan karakteristiknya dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:

---

<sup>25</sup>Noor, Henry Faizal, *Investasi, Pengelolaan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, ( Jakarta: PT.Indeks, 2009).

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm 11.

#### a) Investasi Publik

Investasi publik adalah investasi yang dilakukan oleh negara atau pemerintah untuk membangun prasarana dan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Investasi publik bersifat non profit seperti pembanguna jalan tol, sekolah, pasar, taman, jembatan dan lain-lain. Karena dilakukan oleh negara, maka dana pembiayaannya dilakukan melalui APBN dan APBD. Investasi ini memiliki kelebihan seperti memberikan nilai tambah terhadap barang dan jasa, lapangan pekerjaan dan meningkatkan mobilitas perekonomian suatu negara. Selain kelebihannya, investasi ini juga mempunyai resiko apabila tidak dapat memenuhi kebutuhan publik.<sup>27</sup>

#### b) Investasi Swasta

Investasi swasta adalah investasi yang dilakukan oleh swasta dengan tujuan memperoleh keuntungan. Investasi ini dapat dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok.

#### c) Investasi Kerjasama Antar Negara

Kerjasama antar negara merupakan hal yang biasa dilakukan. Misalnya di negara ASEAN. Hal ini terjadi akibat

---

<sup>27</sup>Amalia Nuril Hidayati, "Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam" dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8, No.2, Juni 2017, hlm. 231-234.



meningkatkan kerjasama antar negara dalam memenuhi kebutuhan kawasan regional, dikarenakan keuangan negara satu negara sangat terbatas, meningkatkan aktivitas ekonomi dan penciptaan nilai tambah kawasan, memperbaiki kualitas dan kuantitas pelayanan publik sertamengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya regional

#### d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Syaeful Bakhri, ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi antara lain:<sup>28</sup>

##### 1) *Neutral Information*

*Neutral information* adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.

##### 2) *Personal Financial Needs*

*Personal financial needs* adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor dalam investasi.

---

<sup>28</sup>Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa dalam Investasi Di Pasar Modal," *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, Volume10, No. 1, Juni 2018).

### 3) *Self Image*

*Self image* adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.

### 4) *Social Relevance*

*Social relevance* adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional dan internasional.

### 5) *Professional Recommendation*

*Professional Recommendation* merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.

## e. Indikator Minat Investasi

Dalam penelitian ini digunakan 3 indikator yang dikemukakan oleh Muhammad Yusuf yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Muhammad Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal," dalam *Jurnal UNJ*, 2019.

### 1) Niat Berinvestasi

Niat berinvestasi yaitu niat yang diawali dengan mengetahui adanya jenis investasi di pasar modal.

### 2) Keinginan

Keinginan berupa mencari tahu seperti membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi di pasar modal, melihat berita mengenai investasi pada pasar modal di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, dan mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang diambil.

### 3) Ketertarikan

Ketertarikan mencoba seperti tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.

## 2. Literasi Keuangan

### a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai suatu urutan proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi

dengan lebih baik.<sup>30</sup> *The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan individu, literasi keuangan membantu individu meningkatkan tingkat pemahaman mereka tentang masalah keuangan yang memungkinkan mereka memproses informasi keuangan dan membuat keputusan mengenai keuangan pribadi.<sup>31</sup> Literasi keuangan mempunyai kaitan dengan *money management*, semakin tinggi literasi keuangan seseorang akan semakin baik pula pengelolaan keuangan orang tersebut. Manajemen keuangan pribadi adalah salah satu konsep pengelolaan keuangan individu yang terdiri atas pengelolaan dan pengendalian keuangan untuk mencapai keberhasilan. Pengelolaan merupakan proses mengatur keuangan lebih baik sedangkan pengendalian merupakan proses mengevaluasi bagaimana cara kita mengelola keuangan apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan.<sup>32</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dimana kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman dan

---

<sup>30</sup> Apriliani, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta:Istana Media,2017).

<sup>31</sup> Organization of Economic Cooperation and Developmet for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion, 2020.

<sup>32</sup> Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan,"dalam *Journal of Accounting and Business Education*, Volume 1, No.4, 2013).

rencana keuangan kedepannya dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan di masa depan lebih terjamin, dan terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan. Seseorang yang memiliki tingkat literasi yang baik akan menimbulkan efek yang baik pula bagi kehidupan pribadinya.

#### b. Elemen Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki sejumlah elemen, termasuk:

##### 1) Pengetahuan umum keuangan pribadi

Menurut Rasyid pengetahuan umum keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Manajemen keuangan didefinisikan sebagai proses perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan keuangan.<sup>33</sup>

##### 2) Tabungan dan Pinjaman

Yaitu mengetahui produk-produk tabungan dan jenis pinjaman dengan segala perhitungan bunga yang dibayarkan hingga paham akan manfaat menabung untuk masa sekarang dan yang akan datang.

---

<sup>33</sup>Bellisa Rifa, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha,"dalam *Jurnal Prosiding Manajemen*, Volume 5, No. 1, 2019, hlm 219-225..

### 3) Investasi

Yakni memahami konsep keuangan dasar, termasuk *trade off* antara resiko dan return, atribut utama dari berbagai jenis investasi dan produk keuangan lainnya, manfaat diversifikasi, dan nilai waktu dari uang.

### 4) Asuransi

Yaitu mengetahui kapan harus melindungi segala asset yang kita miliki baik itu asuransi benda maupun asuransi jiwa. Sehingga ketika seseorang sudah memiliki pengetahuan dan tindakan mengenai asuransi maka keuangan pribadinya sudah tertata dengan baik.

### c. Klasifikasi Tingkatan Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian yaitu:<sup>34</sup>

1) *Well Literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan akan layanan keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat, dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

---

<sup>34</sup> Nariswari, *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi, Resiko, Dan Ekspektasi Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Di Indonesia, 2013)*.

- 2) *Sufficient Literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap jasa keuangan serta produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko serta hak dan tanggung jawab berkaitan dengan produk dan layanan keuangan.
- 3) *Les Literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta beberapa pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan.
- 4) *Not Literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

#### d. Tujuan Literasi Keuangan

Menurut otoritas jasa keuangan (OJK), literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Meningkatkan literasi atau pengetahuan
- 2) Menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.

---

<sup>35</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Literasi Keuangan*, 2022.

- 3) Mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan.

#### e. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki setiap individu tentunya berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan faktor yang mempengaruhinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara individu dengan individu lainnya.

##### 1) Faktor Demografi

Demografi merupakan ilmu yang mendalami susunan dan proses penduduk di suatu wilayah.<sup>36</sup> Rita dan Kusumawati menyatakan faktor sosio-demografi terdiri dari gender, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, jabatan, dan pendapatan. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang.<sup>37</sup>

Dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan yang rendah, sementara menurut Monticone menyatakan bahwa laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang baik. Hal tersebut disebabkan

---

<sup>36</sup>Adioetomo, *Dasar-dasar Demografi* (Jakarta : Salemba Empat, 2013).

<sup>37</sup>Maria Rio Rita, "Pengaruh Variabel Sosio Demografi dan Karakteristik Studi Pada Pegawai di UKSW Salatiga", 2010. hlm. 109-128.



oleh tinggi rendahnya pendidikan yang ditempuh, akan tetapi selain pendidikan formal, kemampuan kognitif memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Jadi pada intinya, faktor-faktor yang terdapat dalam demografi yaitu meliputi gender, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.<sup>38</sup>

## 2) Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Orang tua mengajar bagaimana anaknya bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengetahuan dalam segala bidang termasuk yang berhubungan dengan keuangan.

Pendidikan pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga dititik beratkan pada pemahaman tentang nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk dapat mengatur pemanfaatan uang. Seorang ahli kecerdasan finansial anak, Cathy Malmrose menyatakan bahwa untuk memiliki keterampilan mengelola keuangan dengan baik, paling tidak anak harus di latih dalam hal menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tertentu untuk mendapatkan uang saku

---

<sup>38</sup>Monticone Chaira, *Financial Literacy and Financial Advice Theory and Empirical Evidence*, 2010.

tambahan, mencari pekerjaan ringan di luar rumah, berderma dan berinvestasi.

#### f. Indikator Literasi Keuangan

Indikator pengukuran literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Oseifuah yaitu sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) *Financial Knowledge* : Memiliki pengetahuan mengenai keuangan, misalnya tingkat suku bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, pasar saham, bermacam-macam layanan jasa perbankan, memahami istilah-istilah, perhitungan, dan mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga.
- 2) *Financial Attitudes* : ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, merencanakan program keuangan pensiun untuk karyawan, menggunakan layanan-layanan jasa perbankan yang berkaitan dengan luar negeri misalnya giro, kliring, dll.
- 3) *Financial Behaviour* : Berorientasi untuk *saving and spending*, mencatat dan menyimpan catatan keuangan pribadinya, dan

---

<sup>39</sup>Emmanuel Kojo Oseifuah, "Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa" (Thohoyandou : Department of Accounting and Auditing Univesrity of Venda, 2010).

merencanakan pembiayaan untuk masa depan, mengelola hutang dan kredit dengan tepat sesuai dengan *cash flow* perusahaan.

### 3. Edukasi Keuangan

#### a. Pengertian Edukasi Keuangan

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan mengendalikan diri serta memiliki keterampilan.<sup>40</sup> Menurut Munib, edukasi adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.<sup>41</sup> Edukasi keuangan saat ini masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan. Kebutuhan edukasi keuangan untuk masyarakat sangat mendesak, mengingat saat ini banyak permasalahan ekonomi yang cukup kompleks. Banyak produk perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang belum diketahui oleh banyak masyarakat. Maka dari itu diperlukan edukasi

---

<sup>40</sup>Khotimah and H. Warsin S, Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal ( Survei Pada Nasabah PT. Danareka Sekuritas Cabang Fe-Ui Depok), 2014.

<sup>41</sup> Munib A. Budiyono and Suryana S., *Pengantar Ilmu Pendidikan* ( Semarang: Unnes Press, 2016).

keuangan dan sosialisasi mengenai produk-produk dan jasa keuangan yang lebih intens terutama mengenai resiko-resiko yang mungkin dihadapi. Edukasi juga berarti perubahan muatan dan organisasi dalam memori jangka panjang yang mana edukasi merupakan hasil dari informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Edukasi Keuangan Yaitu:

- 1) Pengaruh keadaan yang mengacu pada pembelajaran berbasis gabungan stimulus atau rangsangan.
- 2) Pengaruh *classical* yaitu terbentuknya respon dan stimulus yang dipelajari respon afektif
- 3) *Importance* yaitu semakin penting individu ingin mempelajari, semakin efektif dan efisien individu tersebut dalam proses pembelajaran.
- 4) *Repetition* yaitu peningkatan kekuatan dan kecepatan pembelajaran semakin banyak waktu yang tertuang untuk mendapatkan informasi, semakin besar kemungkinan untuk mempelajari investasi lebih baik dan efektif.

Pengaruh edukasi tersebut akan meningkatkan kualitas investor untuk menganalisa lebih baik dan tajam tentang pasar modal terutama di dalam perkembangan pasar modal syariah sehingga dapat membedakan dengan baik antara pasar modal syariah dengan

konvensional yang mana investor akan mendapatkan ketenangan dari berinvestasi baik dari informasi yang akurat dan lengkap serta minat untuk berinvestasi di pasar modal.

#### c. Indikator Edukasi Keuangan

Indikator-indikator yang membentuk edukasi keuangan menurut Novieningtyas yaitu :

- 1) Pentingnya kesadaran keuangan
- 2) Mengelola keuangan secara cerdas
- 3) Mempersiapkan keuangan yang baik untuk masa depan.<sup>42</sup>

#### 4. Perilaku Keuangan

##### a. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behaviour*) adalah sikap dan tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangannya. Tindakan konsumsi dan menabung digunakan sebagai simbol dari perilaku keuangan seseorang. Setiap individu memiliki karakteristik dan kecenderungan perilaku keuangan yang berbeda-beda sebagai akibat dari faktor-faktor yang mempengaruhi individu tersebut baik dari internal maupun eksternal individu tersebut.

---

<sup>42</sup> Annisa Novieningtyas, "Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini," dalam *Jurnal Manners*, Volume 1, No.2, Oktober 2018, Hlm.133-137.

Pengaruh psikologis seperti sifat dan karakter merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan.<sup>43</sup> Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan pada keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologis yang berusaha memahami bagaimana emosi penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor.<sup>44</sup> Landasan mengenai perilaku keuangan dalam Al-Qur'an terdapat dalam surah Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak pula kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.<sup>45</sup>

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernaikah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ini juga mengandung isyarat bahwa dalam usaha mereka meraih kebutuhan

---

<sup>43</sup>Suryanto, "Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi", dalam *Jurnal Ilmu Politik dan Keuangan*, Volume VII, No.1, Juni, 2017, hlm 11-20.

<sup>44</sup> Arlina L, dkk, *Pelaku Investor Keuangan* (Medan: USU Press, 2013).

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Ju'amatul Ali-Art, 2002).

hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Para ulama juga menegaskan bahwa nafkah yang dimaksud adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Berlebihan dalam nafkah wajib tidak terlarang walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang haram adalah tercela.<sup>46</sup>

Perilaku keuangan juga berarti keputusan. Keputusan adalah proses masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga pada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai sebagai basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, begitu besarnya yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor-faktor ketidak hati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.<sup>47</sup>

Setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun *financial* yang baik. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang optimal serta menentukan

---

<sup>46</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hlm. 532-533.

<sup>47</sup>Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

prioritas kebutuhan bukan keinginan. Perilaku keuangan yang baik dilakukan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan yang baik. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi.

## b. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

### 1) Faktor Demografi

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, letak geografis, struktur dan perkembangan dari waktu ke waktu.<sup>48</sup> Sedangkan, karakteristik faktor demografi yang sesuai dengan kondisi jumlah, letak, geografis serta struktur adalah gender atau jenis kelamin, tempat tinggal, IPK, dan program studi. *Gender* merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan sejak dilahirkan. Beberapa studi mengungkapkan laki-laki lebih pandai dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan perempuan.<sup>49</sup> *Gender* merupakan sifat fisik maupun psikis yang membedakan antara pria dan wanita. Jenis kelamin adalah

---

<sup>48</sup> Darman Nababan dan Sadalia, "Analisis Personal Finance Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara," dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 18, No. 2, 2012, Hlm. 56-75.

<sup>49</sup> Abraham Ansong and Michael Asiedu Gyensare, "Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana," dalam *International Journal of Business and Management*, Volume 7, 2012.



perbedaan antarapempuan dengan laki-laki secara biologis sejak mencerminkan penampilan.<sup>50</sup>

### c. Indikator Perilaku Keuangan

Dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Adler Haymar Manurung yaitu sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Membuat catatan penganggaran dan pemasukan keuangan seperti selalu memantau saldo rekening.
- 2) Menabung untuk masa depan termasuk perilaku merencanakan pendapatan saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan dan penggunaan asuransi.
- 3) Memiliki produk keuangan seperti memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terkadang ada tema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan walaupun arah tujuan yang diteliti berbeda. Dari penelitian ini peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang

---

<sup>50</sup>Nur Uthfi Khumairo, "Studi Komparasi Literasi Keuangan Berdasarkan Faktor Demografi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2013," dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Volume 04 No. 3, 2016, hlm 1-7.

<sup>51</sup>Adler Haymans Manurung, *Teori Perilaku Keuangan* ( PT. Adler Manurung Press, 2012).

lebih dahulu membahas terkait literasi keuangan, perilaku keuangan dan minat investasi. **Tabel II.1**

#### Penelitian Terdahulu

| No | Nama  | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|---|
| 1  | Wandi Gunawan, Fransisca Kristiastuti, Utari Kartika Sari, (Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, Volume 19, No.2, 2021) | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung | Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mengambil metode data secara deskriptif dan asosiatif, sumber data diperoleh dari data primer yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. <sup>52</sup>  |
| 2. | I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati, (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Volume 10, No.2, 2020)         | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa  | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, asosiatif dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode <i>random sampling</i> didapat 200 orang responden. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan sama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. <sup>53</sup> |

<sup>52</sup>Wandi Gunawan, Fransisca Kristiastuti, DanUtari Kartika Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung", dalam *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 2021.

<sup>53</sup>I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, volume 10, No.2, Mei - Agustus 2020.

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 3. | Faridhatun Faidah, (Journal Of Applied Business and Economics, Vol .5 No.3, 2019) | Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa  | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedua variabel, baik variabel dependen ataupun independen sama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Muria Kudus. <sup>54</sup> |
| 4. | Murviana Koto, (Jurnal Sosial dan Ekonomi, Volume 3, 2022)                        | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan 3 kategori dalam menentukan tingkat literasi keuangan dari seluruh responden. Hasil penelitian ini ditemukan adanya pengaruh antara perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <sup>55</sup>  |
| 5. | Wilda Rahmayanti,   | Pengaruh sikap keuangan dan   | Penelitian ini menggunakan pendekatan  |

<sup>54</sup>Faridhatun Faidah, ‘‘Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa’’, dalam *Jurnal of Applied Business and Economic*, Volume 5, No. 3, bMaret 2019, hlm. 251-263.

<sup>55</sup>Murviana Koto, ‘‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara’’, dalam *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, volume 3, No.1, 2022, hlm. 21-29.

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
|    | Hanifah Sri Nuryani, Abdul Salam, (Jurnal Manajemen dan Bisnis ,Vol 2 No,1, 2019) | perilaku keuangan terhadap literasi keuangan (studi kasus pada Ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu) | kuantitatif dengan metode kausal dengan tujuan untuk melihat adanya hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan jenis sampel non probabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu. <sup>56</sup> |
| 6. | Devi Karyani, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2022)         | Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan                                     | Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berdampak negatif terhadap literasi atau pengetahuan, dan perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sebagian besar mahasiswa mengalami kendala dalam mengelola keuangannya yang menyebabkan masih kurangnya pengetahuan terhadap literasi keuangan. <sup>57</sup>  |
| 7. | Rizky Anugrah, (Skripsi, Universitas Alauddin Makassar 2019)                      | Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan                               | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat, sedangkan sikap  |

<sup>56</sup>Wilda Rahmayanti, Hanifah Sri Nuryani dan Abdul Salam, "Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito)", dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 2, No. 1, Juli 2019.

<sup>57</sup>Devi Haryani, "Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Padangsidempuan Dalam Mengelola Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN)", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2022), hlm.67.

|  |  |                                    |  |
|--|--|------------------------------------|--|
|  |  | niat sebagai variabel intervening. | keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. <sup>58</sup> |
|--|--|------------------------------------|--|

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan, diantaranya :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wandi Gunawan, Fransisca Kriastuti yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sementara itu perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, studi kasus serta variabel yang digunakan. Peneliti terdahulu hanya menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel bebas.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati yaitu sama- sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deksriptif. Sementara perbedaannya terletak pada studi kasus, variabel yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel literasi dan perilaku keuangan sebagai variabel bebas. Selain itu lokasi dan waktu yang digunakan oleh peneliti terdahulu dilakukan di Bali serta analisis data yang digunakan.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Faridhatun Faidah yaitu sama-sama menggunakan minat investasi sebagai variabel terikat. Sementara perbedaannya terletak pada subjek, lokasi, waktu, analisis

---

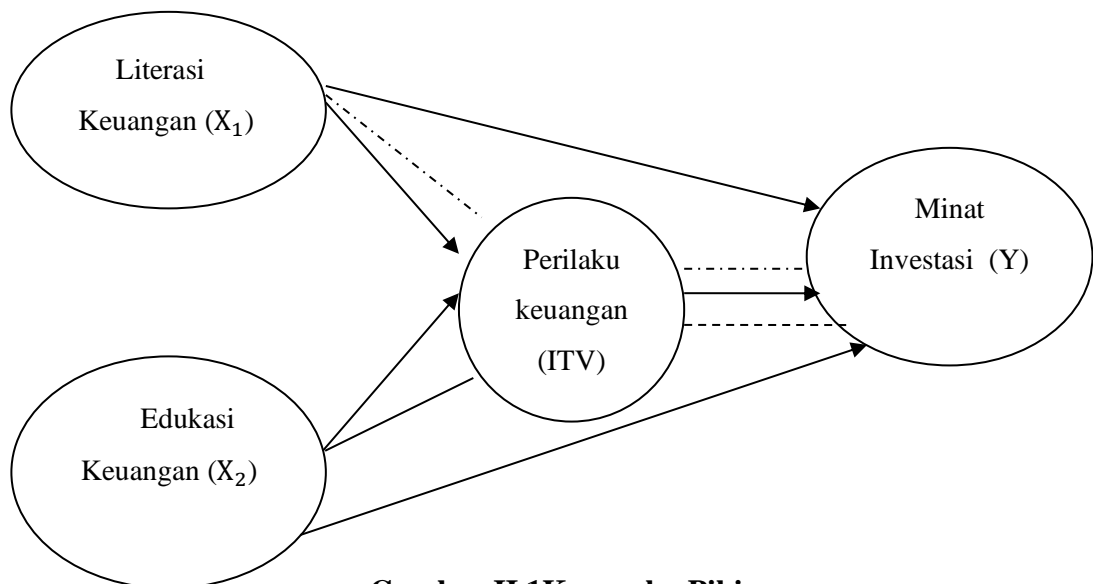
<sup>58</sup>Rizky Anugrah, ‘‘Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening’’, (*Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin, 2018).

data, dan jenis penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Murviana Koto yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, lokasi penelitian sama-sama berada di Provinsi Sumatera Utara. Sementara perbedaannya terletak pada variabel, analisis data, subjek dan teknik analisis yang berbeda.
5. Persamaan penelitian ini dengan Wilda Rahmayanti, dkk yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan, selain itu penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, dimana dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah ibu rumah tangga. Sementara peneliti menggunakan masyarakat Kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi sebagai subjeknya. Selain itu, lokasi dan waktu penelitian ini juga berbeda dengan peneliti.
6. Persamaan penelitian Devi Haryani dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan menggunakan literasi keuangan sebagai variabel independen, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Devi Haryani menggunakan jenis penelitian kualitatif.

7. Persamaan penelitian Rizky Anugrah dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan literasi keuangan sebagai variabel independen, selain itu subjek yang digunakan juga sama yaitu masyarakat, serta sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel berupa teknik *purposive sampling*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Anugrah dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitian dimana penelitian dilakukan di Wilayah Camba, Kabupaten Maros pada tahun 2018.

### C. Kerangka Pikir



**Gambar II.1 Kerangka Pikir**

Keterangan :

“ $X_1$ ,  $X_2$ ” adalah variabel bebas (independent)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel berikut:

“Y” adalah variabel terikat (dependent). Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat adanya variabel bebas. “ITV” adalah variabel intervening. Variabel intervening adalah variabel penyela atau antara yang terletak di antara variabel bebas dan variabel terikat. Garis panah lurus pada gambar di atas menunjukkan adanya pengaruh langsung dari peubah penyebab ke peubah akibat. Sedangkan garis panah putus-putus pada gambar di atas menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung dari peubah penyebab ke peubah akibat melalui satu atau lebih peubah antara. Dalam

penelitian ini digambarkan hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Variabel independent dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) dan edukasi keuangan (X2), variabel dependent dalam penelitian ini adalah minat investasi (Y). Sedangkan variabel intervening dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka/ landasan



teori sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H0_1$  : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.

$Ha_1$  : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.

$H0_2$  : Tidak terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap minat investasi masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.

$Ha_2$  : Terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap minat investasi masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.

$H0_3$  : Tidak terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.

$Ha_3$  : Terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.

$H0_4$  : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.

$Ha_4$  : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.

- $H0_5$  : Tidak terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi
- $Ha_5$  : Terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.
- $H0_6$  : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.
- $Ha_6$  : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.
- $H0_7$  : Tidak terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.
- $Ha_7$  : Terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di JL. Imam Bonjol Lingkungan I Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22727, yang dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data kuantitatif (data berupa angka, statistik, atau data yang diangkakan), data kuantitatif juga diartikan sebagai data yang diukur dengan skala numerik atau angka.<sup>59</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>60</sup> Populasi

---

<sup>59</sup>Siska Romaito Harahap, ‘‘Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Prifitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur SUB Sektor Makanan dan Minuman’’*Skripsi*,(Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), hlm.51

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.80.

dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi Kabupaten Padangsidempuan Selatan sebanyak 755 orang.

**Tabel III.1**  
**Data Jumlah Penduduk Kelurahan Lingkungan 1**  
**Padangmatinggi Menurut Usia**

| No.          | Usia        | Populasi (Orang) |
|--------------|-------------|------------------|
| 1            | 20-25 tahun | 153              |
| 2            | 26-30 tahun | 154              |
| 3            | 31-35 tahun | 159              |
| 4            | 36-40 tahun | 157              |
| 5            | 41-45 tahun | 73               |
| 6            | 46-50 tahun | 59               |
| <b>Total</b> |             | <b>755 orang</b> |

*Sumber: Data Kantor Kelurahan Padangmatinggi*

Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 116 jiwa. Peneliti disini mengambil masyarakat yang bekerja saja sebagai populasi penelitian yaitu sebanyak 116 jiwa.

**Tabel III.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan Utama**

| No | Pekerjaan                        | Usia        | Penduduk/Populasi (Orang) |
|----|----------------------------------|-------------|---------------------------|
| 1  | Pegawai Negeri Sipil (PNS)       | 34-50 tahun | 40                        |
| 2  | Polri                            | 28-50 tahun | 3                         |
| 3  | Tentara Nasional Indonesia (TNI) | 29-50 tahun | 64                        |

|              |               |             |            |
|--------------|---------------|-------------|------------|
| 4            | Bidan         | 33-50 tahun | 8          |
| 5            | Karyawan BUMN | 36-50 tahun | 1          |
| <b>Total</b> |               |             | <b>116</b> |

*Sumber : Kantor Kelurahan Padangmatinggi*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>61</sup> Sampel dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Perhitungan yang dipakai menggunakan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan

$$\text{rumus : } n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Sampling error (ditetapkan 10%)

Dari rumus diatas maka jumlah penentuan sampel dapat dilakukan melalui perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0.1)^2}$$

---

<sup>61</sup>Eko Sudarmanato dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 141.

$$n = \frac{116}{1 + 116(0.01)} = 53$$

Sehingga berdasarkan rumus slovin, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 53.

Berdasarkan hasil jumlah sampel yang diketahui di atas, maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik sampling (*purposive sampling*), dimana teknik penentuan ini menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria tersebut yaitu:

- a) Masyarakat kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi
- b) Responden memiliki pekerjaan yang tetap
- c) Responden berusia 20-50 tahun

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suryabrata, instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif-keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis yang secara teknis digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non-kognitif.<sup>62</sup> Jadi, instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk

---

<sup>62</sup>Suryabrata Sumandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada,2008).

mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam sebuah organisasi.<sup>63</sup> Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.<sup>64</sup> Kuesioner yang disebar berisi pertanyaan-pertanyaan seputar literasi keuangan, edukasi keuangan, perilaku keuangan dan minat investasi yang terdiri dari 10 pernyataan dalam setiap variabel, responden akan memberikan tanda centang pada kolom yang sudah ditentukan. Adapun penetapan skor atas jawaban kuesioner sebagai berikut.<sup>65</sup>

**Tabel III.3**  
**Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner**

| Kategori Jawaban   | Skor               |                    |
|--------------------|--------------------|--------------------|
|                    | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| Sangat Setuju (SS) | 5                  | 1                  |
| Setuju (S)         | 4                  | 2                  |
| Kurang Setuju (KS) | 3                  | 3                  |

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.103.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>65</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2022).

|                           |   |   |
|---------------------------|---|---|
| Tidak Setuju (TS)         | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Angket Minat Investasi**

| No | Variabel        | Indikator            | Nomor Soal |
|----|-----------------|----------------------|------------|
| 1  | Minat Investasi | 1. Niat berinvestasi | 1, 2, 3, 4 |
|    |                 | 2. Keinginan         | 5, 6, 7    |
|    |                 | 3. Ketertarikan      | 8, 9, 10   |

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Angket Literasi Keuangan**

| No | Variabel          | Indikator                     | Nomor Soal  |
|----|-------------------|-------------------------------|-------------|
| 1  | Literasi Keuangan | 1. <i>Financial knowledge</i> | 1, 2, 3, 4  |
|    |                   | 2. <i>Financial attitudes</i> | 5, 6        |
|    |                   | 3. <i>Financial behaviour</i> | 7, 8, 9, 10 |

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi Angket Edukasi Keuangan**

| No | Variabel         | Indikator  | Nomor Soal |
|----|------------------|--|------------|
| 1  | Edukasi Keuangan | 1. Pentingnya kesadaran keuangan                     | 1, 2, 3    |
|    |                  | 2. Mengelola keuangan secara cerdas                  | 4, 5, 6, 7 |
|    |                  | 3. Mempersiapkan keuangan yang baik untuk masa depan | 8, 9, 10   |

**Tabel III.7**  
**Kisi-kisi Angket Perilaku Keuangan**

| No | Variabel          | Indikator  | Nomor Soal |
|----|-------------------|--|------------|
| 1  | Perilaku Keuangan | 1. Membuat catatan penganggaran dan pemasukan keuangan | 1, 2, 3    |
|    |                   | 2. Menabung untuk masa depan                           | 4, 5, 6, 7 |
|    |                   | 3. Memiliki produk keuangan                            | 8, 9, 10   |



## b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan menyebar kuesioner kepada masyarakat Kelurahan lingkungan 1 Padangmatinggi, Padangsidempuan Selatan.

## E. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas dan Realibilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.<sup>66</sup> Semakin tinggi nilai validitas maka semakin valid sebuah penelitian. Ukuran yang digunakan untuk uji validitas adalah :

- 1) Jika  $r_{hitung}$  positif, serta  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid. Namun, jika  $r_{hitung}$  positif serta  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . maka hal ini berarti bahwa butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

---

<sup>66</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

- 2) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  tetapi hasil negatif, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha*  $> 0.6$ . maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal atau *reliable*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak *reliable*.

### F. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah susunan teknik yang meliputi teknik mulai dari pengumpulan data, penyajian dan peringkatan data. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan maksimum, minimum, mean dan *standar devition* dari data yang sudah terkumpul.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan kolmogorow-Smirnov yang dipadukan dengan kurva P-P Plots. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorow-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Pada

penelitian ini menggunakan metode pola grafik regresi, yaitu dengan melihat titik pada grafik regresi.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi antara variabel independen maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara variabel independen sama dengan nol. Dengan nilai patokan VIF (*Variance inflation factor*) kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10 maka dikatakan tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai  $VIF > 0,10$  maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas antara lain, literasi keuangan ( $X_1$ ), edukasi keuangan ( $X_2$ ), minat investasi (Y) sebagai variabel terikat dan

perilaku keuangan sebagai variabel intervening. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>67</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b \text{ ITV} + e$$

Dimana :

Y = Minat Investasi

a = Konstanta

$b_1 \cdot b_2$  = Koefisien Regresi

b = Koefisien Regresi Intervening

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Edukasi Keuangan

ITV = Intervening

e = Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$MI = a + b_1 \text{ LK} + b_2 \text{ EK} + b \text{ ITV} + e$$

Dimana:

MI = Minat Investasi

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

---

<sup>67</sup>Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: CV Alfabeta,2016), hlm 275.

- b = Koefisien Regresi Intervening
- LK = Literasi Keuangan
- EK = Edukasi Keuangan
- ITV = Intervening
- e = Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau disebut juga uji parsial yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut.<sup>68</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

##### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan menentukan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,1 dengan df 1 ( jumlah

---

<sup>68</sup>Gunawan, Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 279.

variabel 1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.<sup>69</sup>

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.<sup>70</sup> Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas. Namun, Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 6. Analisis Jalur

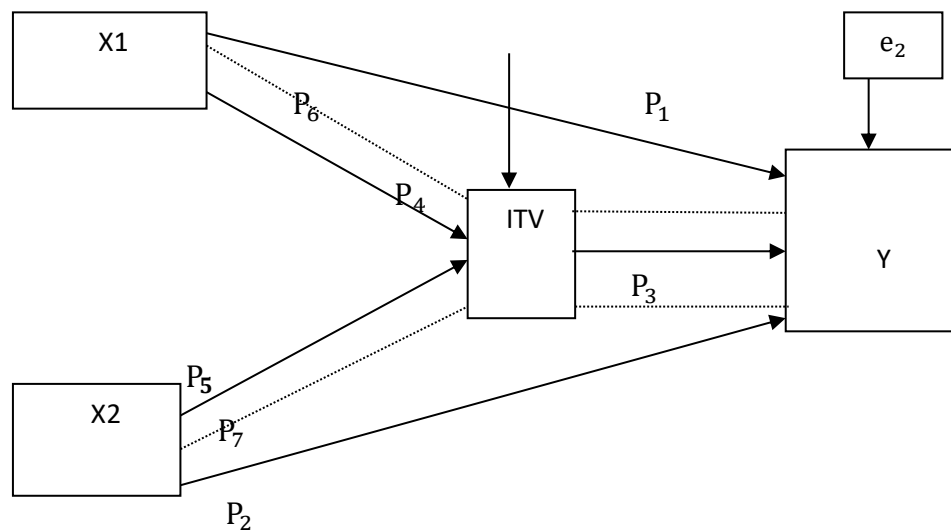
Analisis jalur adalah metode untuk mempelajari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung suatu peubah terhadap

---

<sup>69</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014)

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.67

peubah lainnya dengan memperhatikan besarnya koefisien. Berdasarkan nilai koefisien tersebut, akan diketahui variabel mana yang memberikan pengaruh terbesar dari pengaruh terkecil terhadap variabel terikat. Berikut gambar model analisis jalur pada penelitian ini :



Persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut:

$$ITV = P_4 X_1 + P_5 X_2 + e_1$$

$$Y = P_1 X_1 + P_2 X_2 + P_3 ITV + e_2$$

Untuk menghitung pengaruh langsung, digunakan formula sebagai berikut:

- Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat investasi
- Pengaruh variabel edukasi keuangan terhadap minat investasi

Untuk menghitung pengaruh tidak langsung, digunakan formula sebagai berikut:



- a. Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan
- b. Pengaruh variabel edukasi keuangan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan

Untuk menghitung pengaruh total, digunakan formula sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan. Total pengaruh koefisien jalur = pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung.
- b. Pengaruh variabel edukasi keuangan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan. Total pengaruh koefisien jalur = pengaruh langsung + pengaruh.

Dalam penentuan terdapat atau tidaknya efek mediasi atau intervening dalam model, dapat dilihat kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai pengaruh tidak langsung koefisien jalur  $>$  nilai pengaruh langsungnya, maka terdapat hubungan intervening.
- b) Jika nilai pengaruh tidak langsung koefisien jalur  $<$  nilai pengaruh langsungnya, maka tidak terdapat hubungan intervening.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kelurahan Padangmatinggi**

##### 1. Data Geografi dan Data Demografi

###### a. Data Geografi

Kelurahan Padangmatinggi Padangsidempuan Selatan Provinsi Sumatera Utara memiliki luas wilayah 1,15 Km<sup>2</sup> serta suhu udara rata-rata 23<sup>0</sup> C. Batas-batas wilayah Kelurahan Padangmatinggi antara lain:<sup>71</sup>

- 1) Sebelah Utara Kelurahan Padang Matinggi Lestari
- 2) Sebelah Timur Pudun Jae
- 3) Sebelah Selatan Kelurahan Sihitang
- 4) Sebelah Barat Kelurahan Aek Tampang

Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) sebagai berikut:

- 1) Jarak ke Ibukota Kecamatan 2,5 km
- 2) Jarak ke Ibukota Pemerintah Kota 2,5 km
- 3) Jarak ke Ibukota Provinsi 391 km
- 4) Waktu tempuh ke Ibukota Kecamatan 15 menit.
- 5) Waktu tempuh ke Ibukota Pemko 15 menit.

---

<sup>71</sup>Data Kantor Kelurahan Padangmatinggi, diambil pada tanggal 16 September 2023.

6) Waktu tempuh ke Ibukota Provinsi 12 jam.

b. Data Demografi

Penduduk di Kelurahan Padangmatinggi, Padangsidempuan Selatan terdiri dari 1.108 kepala keluarga dengan jumlah masyarakat sekitar 4.172 jiwa, yang menganut jenis pekerjaan berbeda-beda diantaranya PNS, TNI, POLRI, guru, wiraswasta, pelajar dan mahasiswa.<sup>72</sup>



**Gambar IV.1**  
**Peta Kelurahan Padangmatinggi**

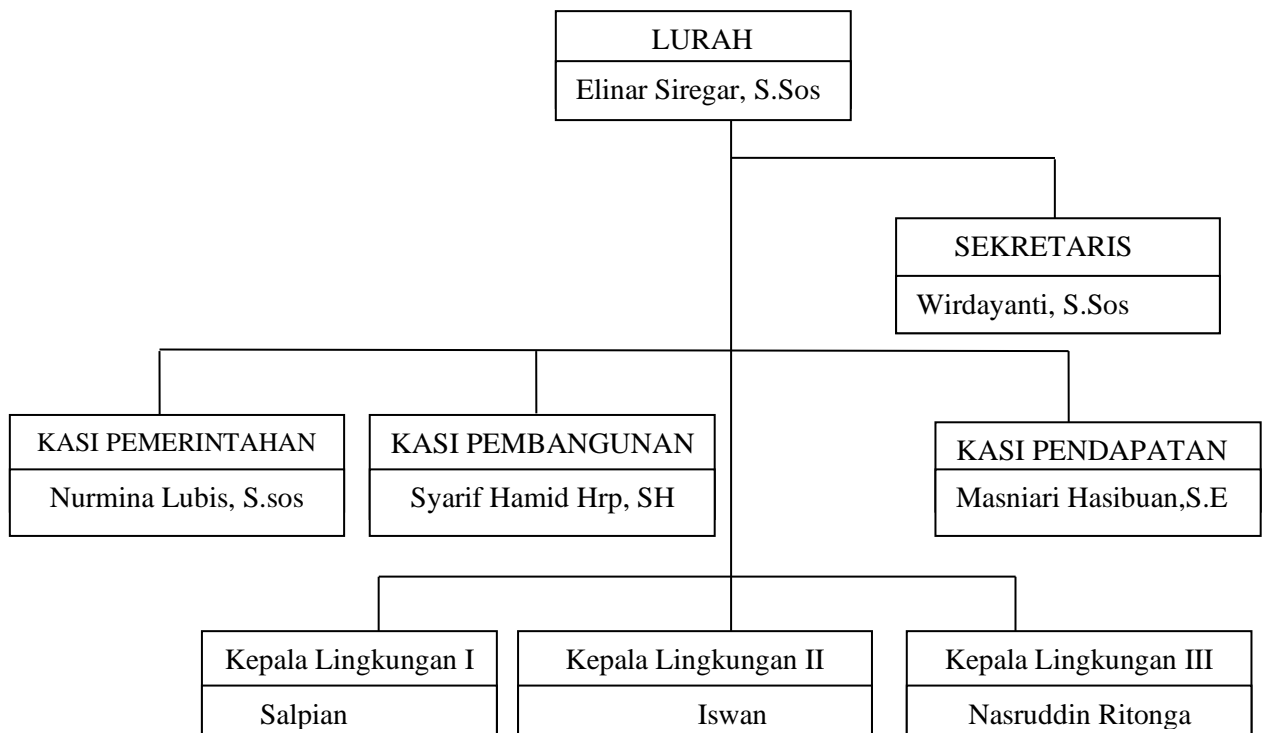
2. Struktur Organisasi Kelurahan Padangmatinggi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Struktur organisasi juga dapat

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, Data Kantor Kelurahan Padangmatinggi.

memberikan gambaran secara jelas. Struktur organisasi Kelurahan Padangmatinggi sebagai berikut:



**Gambar IV.2**  
**Struktur Organisasi Kelurahan Padangmatinggi**

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Validitas dan Reliabilitas

#### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Dalam hal ini peneliti telah menyebarkan 53 angket kepada responden dengan tingkat signifikan 0,1 sehingga diperoleh  $r_{tabel} 0,2284$ . Sebelum angket

dianalisis terlebih dahulu diuji validitas yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.1**

**Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Minat Investasi (Y)**

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$   | Keterangan |
|------------|--------------|---|------------|
| Y 1        | 0,647        | Instrument valid<br>jika $r_{hitung} > r_{tabel}$<br>dengan $df = n - 2 =$<br>$53 - 2 = 51$ . Pada<br>taraf signifikansi<br>10% sehingga<br>diperoleh $r_{tabel} =$<br>0,2284 | Valid      |
| Y 2        | 0,538        |   | Valid      |
| Y 3        | 0,518        |   | Valid      |
| Y 4        | 0,546        |   | Valid      |
| Y 5        | 0,657        |   | Valid      |
| Y 6        | 0,492        |   | Valid      |
| Y 7        | 0,592        |   | Valid      |
| Y 8        | 0,593        |   | Valid      |
| Y 9        | 0,676        |   | Valid      |
| Y10        | 0,670        |   | Valid      |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.1 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

**Tabel IV.2**

**Hasil Uji Validitas Pernyataan Perilaku Keuangan (ITV)**

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$   | Keterangan |
|------------|--------------|---|------------|
| ITV 1      | 0,651        | Instrument valid<br>jika $r_{hitung} > r_{tabel}$<br>dengan $df = n - 2 =$<br>$53 - 2 = 51$ . Pada<br>taraf signifikansi<br>10% sehingga<br>diperoleh $r_{tabel} =$<br>0,2284 | Valid      |
| ITV 2      | 0,375        |   | Valid      |
| ITV 3      | 0,527        |   | Valid      |
| ITV 4      | 0,593        |   | Valid      |
| ITV 5      | 0,634        |   | Valid      |
| ITV 6      | 0,583        |   | Valid      |
| ITV 7      | 0,628        |   | Valid      |
| ITV 8      | 0,746        |   | Valid      |
| ITV 9      | 0,682        |   | Valid      |
| ITV10      | 0,726        |   | Valid      |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

**Tabel IV.3**

**Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Literasi Keuangan (X1)**

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| X1. 1      | 0,624        | Instrument valid<br>jika $r_{hitung} > r_{tabel}$<br>dengan $df = n - 2 = 53 - 2 = 51$ . Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2284$ | Valid      |
| X1. 2      | 0,279        |  | Valid      |
| X1. 3      | 0,748        |  | Valid      |
| X1. 4      | 0,544        |  | Valid      |
| X1. 5      | 0,793        |  | Valid      |
| X1. 6      | 0,805        |  | Valid      |
| X1. 7      | 0,748        |  | Valid      |
| X1. 8      | 0,544        |  | Valid      |
| X1. 9      | 0,793        |  | Valid      |
| X1.10      | 0,805        |  | Valid      |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

**Tabel IV.4**

**Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Edukasi Keuangan (X2)**

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| X2. 1      | 0,478        | Instrument valid<br>jika $r_{hitung} > r_{tabel}$<br>dengan $df = n - 2 = 53 - 2 = 51$ . Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2284$ | Valid      |
| X2. 2      | 0,618        |  | Valid      |
| X2. 3      | 0,475        |  | Valid      |
| X2. 4      | 0,541        |  | Valid      |
| X2. 5      | 0,867        |  | Valid      |
| X2. 6      | 0,756        |  | Valid      |
| X2. 7      | 0,647        |  | Valid      |
| X2. 8      | 0,663        |  | Valid      |

|       |       |  |       |
|-------|-------|--|-------|
| X2. 9 | 0,867 |  | Valid |
| X2.10 | 0,756 |  | Valid |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil uji validasi pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka dapat dikatakan *reliable*.

**Tabel IV.5**

#### Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel          | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|------------|
| Minat Investasi   | 0,780                   | Reliabel   |
| Perilaku Keuangan | 0,810                   | Reliabel   |
| Literasi Keuangan | 0,859                   | Reliabel   |
| Edukasi Keuangan  | 0,866                   | Reliabel   |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Dari hasil uji reliabilitas seluruh variabel dikatakan reliabel, jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan *reliable* dan dapat diterima.

## 2. Hasil Uji Deskriptif

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| X <sub>1</sub>         | 53 | 24      | 48      | 40.36 | 4.650          |
| X <sub>2</sub>         | 53 | 29      | 50      | 40.55 | 4.960          |
| Y                      | 53 | 30      | 50      | 41.60 | 4.761          |
| ITV                    | 53 | 30      | 50      | 42.26 | 4.800          |
| Valid N (listwise)     | 53 |         |         |       |                |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai *mean* yang terletak pada variabel X<sub>1</sub> yaitu 40,36, nilai minimum 24, nilai maximum 48, dan nilai Std.Deviation 4,650. Pada variabel X<sub>2</sub> nilai *mean* yaitu 40,55 nilai minimum 29, nilai maximum 50, dan nilai Std.Deviation 4,960. Pada variabel Y nilai *mean* yaitu 41,60 nilai minimum 30 nilai maximum 50, dan nilai Std.Deviation 4,761. Sedangkan variabel ITV nilai *mean* yaitu 42,26 nilai minimum 30, nilai maximum 50, dan nilai Std.Deviation 4.800.

## 3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Normalitas Model I**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>          |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N  |                | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 4.46627457              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .068                    |
|  | Positive       | .068                    |
|  | Negative       | -.060                   |
| Test Statistic                                     |                | .068                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23*

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Normalitas Model II**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |      |                         |
|---|------|-------------------------|
|   |      | Unstandardized Residual |
| N   |      | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean | .0000000                |

|  |                |                     |
|--|----------------|---------------------|
|  | Std. Deviation | 2.86122172          |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .084                |
|  | Positive       | .084                |
|  | Negative       | -.076               |
| Test Statistic                                     |                | .084                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup> |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                     |
| b. Calculated from data.                           |                |                     |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                     |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                     |

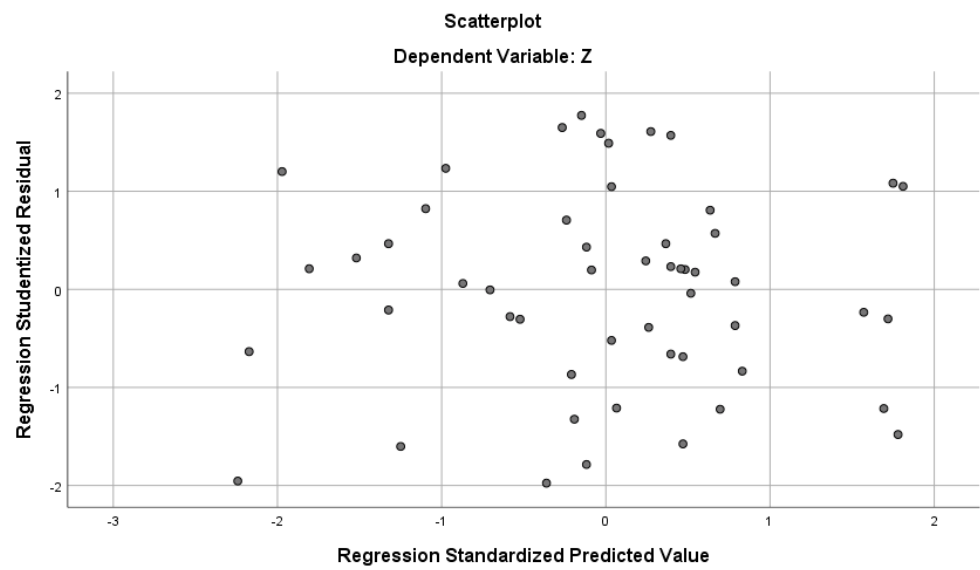
*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu sebesar 0,200 pada model I dan sebesar 0,200 pada model II. Hal ini menunjukkan bahwa model ini memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini memenuhi uji normalitas yaitu terdistribusi normal.

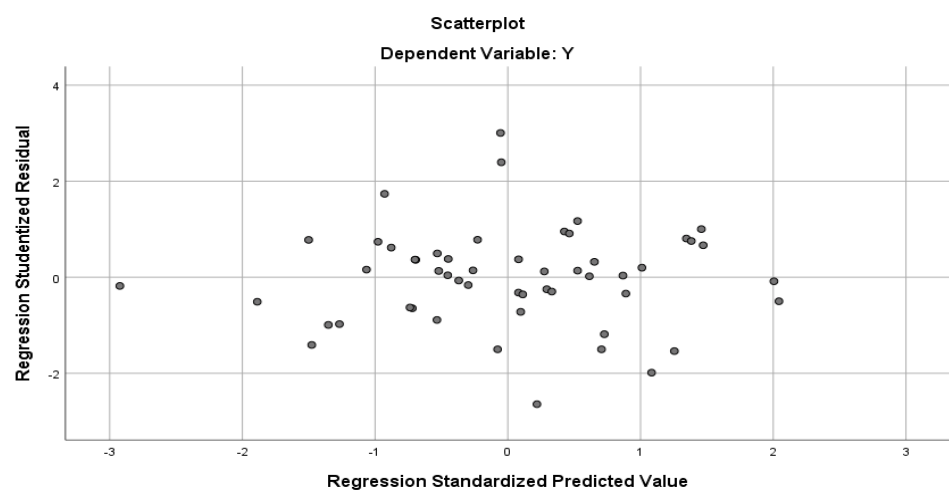
#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Heterokedastisitas

**Gambar IV.3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Model I**



**Grafik IV.4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Model II**



Berdasarkan grafik di atas pada model I dan II terdapat titik-titik menyebar yang tidak membentuk pola tertentu dengan jelas. Kemudian titik-titik menyebar pada gambar tersebut berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen atau variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF nya dengan ketentuan jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut. Berikut hasil dari uji multikolinearitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Model I**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                         |       |
|---------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) |                         |       |
|                           | X1         | .983                    | 1.018 |

|                            |    |      |       |
|----------------------------|----|------|-------|
|                            | X2 | .983 | 1.018 |
| a. Dependent Variable: ITV |    |      |       |

*Data diolah dengan SPSS Versi 23*

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Model II**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                         |           |
|---------------------------|------------|-------------------------|-----------|
| Model                     |            | Collinearity Statistics |           |
|                           |            |                         | Tolerance |
| II                        | (Constant) |                         |           |
|                           | X1         | .980                    | 1.021     |
|                           | X2         | .859                    | 1.164     |
|                           | ITV        | .866                    | 1.155     |
| a. Dependent Variable: Y  |            |                         |           |

*Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat pada Model I pada variabel X1 dan X2, masing-masing memiliki nilai *tolerance* yaitu sebesar 0,983 > (0,01) dan nilai VIF sebesar 1,018 < (10). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Selanjutnya pada Model II, pada variabel X1 memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,980 > (0,01) dan nilai VIF sebesar 1,021 < (10), pada variabel X2 memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,859 > (0,01) dan nilai VIF sebesar 1,164 < (10), dan pada variabel ITV memiliki nilai *tolerance* sebesar yaitu 0,866 > (0,01) dan nilai VIF sebesar 1,155 < (10). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua model telah memenuhi uji multikolinearitas.

#### 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 6.146                       | 5.183      |                           | 1.186 | .241 |
| X1                        | -.072                       | .089       | -.070                     | -.811 | .421 |
| X2                        | .251                        | .089       | .262                      | 2.825 | .007 |
| ITV                       | .667                        | .092       | .672                      | 7.285 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

*Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Dari data uji hasil regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$MI = a + b_1 LK + b_2 EK + b_3 ITV + e$$

$$MI = 6,146 - 0,072 LK + 0,251 EK + 0,667 ITV$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 6,146 menyatakan bahwa variabel literasi keuangan (LK), edukasi keuangan (EK) dan variabel intervening (ITV) diasumsikan 0 maka minat investasi (MI) masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi sebesar 6,146.
- Nilai koefisien regresi literasi keuangan adalah sebesar -0,072 artinya

apabila variabel literasi keuangan meningkat 1 satuan maka minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi naik sebesar  $-0,072 + 6,146 = 6,218$  dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel edukasi keuangan adalah sebesar 0,251 artinya apabila variabel edukasi keuangan meningkat 1 satuan maka minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi naik sebesar  $0,251+6,146=6,397$  dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel perilaku keuangan adalah sebesar 0,667 artinya apabila variabel perilaku keuangan meningkat 1 satuan maka minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi naik sebesar  $0,667+6,146=6,813$  dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) Model I**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 26.125                      | 7.106      |                           | 3.676 | .001 |
| X1                        | .054                        | .137       | .052                      | .392  | .697 |
| X2                        | .345                        | .128       | .356                      | 2.682 | .010 |

a. Dependent Variable: ITV

*Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,392. Sedangkan  $df = n-k-1 = 53-2-1=50$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$ , atau  $t_{hitung} (0,392) < t_{tabel} (1,675)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan variabel edukasi keuangan bahwa  $t_{hitung} = 2,682$ , sedangkan  $df = n-k-1=53-2-1=50$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$  atau  $t_{hitung} (2,682) > t_{tabel} (1,675)$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap minat berinvestasi.



**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) Model II**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 6.146                       | 5.183      |                           | 1.186 | .241 |
| X1                        | -.072                       | .089       | -.070                     | -.811 | .421 |
| X2                        | .251                        | .089       | .262                      | 2.825 | .007 |
| ITV                       | .667                        | .092       | .672                      | 7.285 | .000 |
| a. Dependent Variable: Y  |                             |            |                           |       |      |

*Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel literasi keuangan sebesar -0,811. Sedangkan  $df = n-k-1 = 53-2-1=50$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$ , atau  $t_{hitung} (-0,811) < t_{tabel} (1,675)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan variabel edukasi keuangan bahwa  $t_{hitung} = 2,825$  sedangkan  $df=n-k-1=53-2-1=50$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$  atau  $t_{hitung} (2,825) > t_{tabel} (1,675)$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan variabel perilaku keuangan bahwa  $t_{hitung} = 7,285$  sedangkan  $df=n-k-1=53-2-1=50$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$  atau  $t_{hitung} (7,285) > t_{tabel} (1,675)$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji f adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F) Model I**

| ANOVA <sup>a</sup>                |            |                |    |             |       |                   |
|-----------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                             |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                                 | Regression | 161.026        | 2  | 80.513      | 3.881 | .027 <sup>b</sup> |
|                                   | Residual   | 1037.276       | 50 | 20.746      |       |                   |
|                                   | Total      | 1198.302       | 52 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: ITV        |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), X2, X1 |            |                |    |             |       |                   |

*Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar =3,881 untuk variabel literasi keuangan dan edukasi keuangan. Sedangkan  $F_{tabel}$  dengan rumus  $df = n - k - 1 = 53 - 2 - 1 = 50$  sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  3,182 dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (3,881) > F_{tabel} (3,182)$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan dan edukasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F) Model II**

| ANOVA <sup>a</sup>                     |                |    |             |        |                   |
|--|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                  | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| Regression                             | 752.977        | 3  | 250.992     | 28.890 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual                               | 425.703        | 49 | 8.688       |        |                   |
| Total                                  | 1178.679       | 52 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Y               |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), ITV, X1, X2 |                |    |             |        |                   |

*Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.15 diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28,890 untuk variabel perilaku keuangan, literasi keuangan dan edukasi keuangan. Sedangkan  $F_{tabel}$  dengan rumus  $df=n-k-1=53-2-1=50$  sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 3,182$  dari hasil pengujian statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (28,890) > F_{tabel} (3,182)$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, edukasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi.

#### 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model I**

| Model Summary <sup>b</sup> |   |          |                   |                            |
|----------------------------|---|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|                            |   |          |                   |                            |

|                                   |                   |      |      |       |
|-----------------------------------|-------------------|------|------|-------|
| 1                                 | .367 <sup>a</sup> | .134 | .100 | 4.555 |
| a. Predictors: (Constant), X2, X1 |                   |      |      |       |
| b. Dependent Variable: ITV        |                   |      |      |       |

*Data diolah dengan SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.16 diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis koefisien determinasi diatas diperoleh angka *adjusted* R Square yaitu 0,134 atau sebesar 13,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 13,4% variabel literasi keuangan dan edukasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 86,6% (100-13,4) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel IV.17**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model II**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>       |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| II                                     | .799 <sup>a</sup> | .639     | .617              | 2.948                      |
| a. Predictors: (Constant), ITV, X1, X2 |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Y               |                   |          |                   |                            |

*Data diolah dengan SPSS Versi 23*

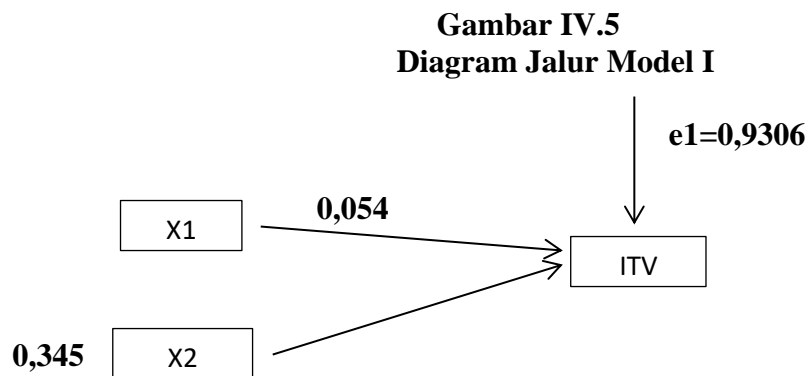
Berdasarkan tabel IV.17 diatas diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis koefisien determinasi diatas diperoleh angka *adjusted* R Square yaitu 0,639 atau sebesar 63,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 63,9 % variabel literasi keuangan, edukasi keuangan dan perilaku keuangan dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Sedangkan sisanya sebesar 36,1%

(100-63,9) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

## 8. Hasil Uji Analisis Jalur

### 1. Koefisien Jalur Model I

Mengacu pada output regresi model I diketahui bahwa besarnya nilai R'Square pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,134, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi  $X_1$  (literasi keuangan) dan  $X_2$  (edukasi keuangan) terhadap ITV (perilaku keuangan) sebesar 13,4% sementara sisanya 86,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selanjutnya, untuk mendapatkan nilai  $e1$  dapat dicari dengan menggunakan rumus  $e1 = \sqrt{(1-0,134)} = 0,9306$ . Dengan demikian gambar diagram jalur model I sebagai berikut:

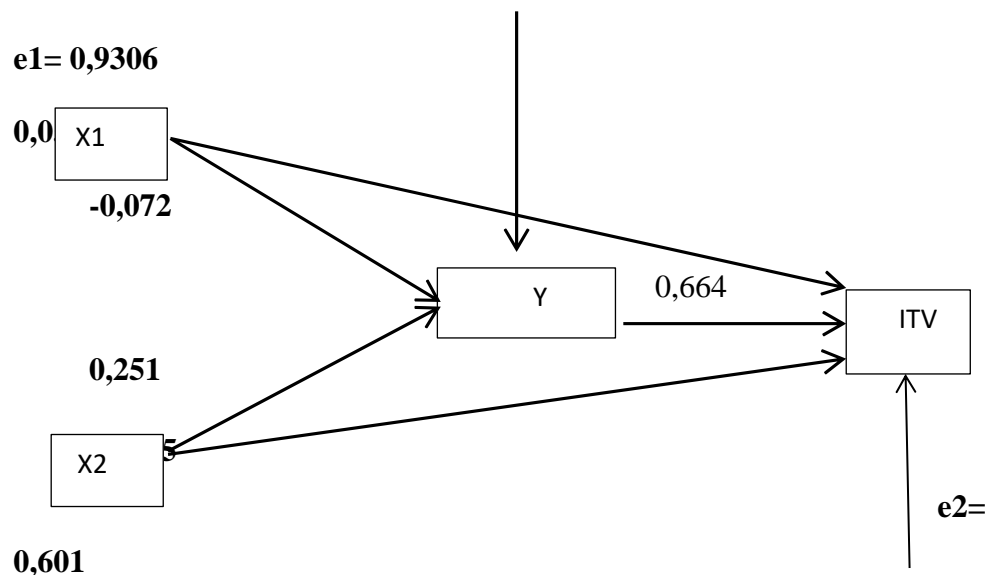


### 2. Koefisien Jalur Model II

Mengacu pada output regresi Model II diketahui bahwa besarnya nilai R'Square pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,639 atau sebesar 63,9%. Artinya bahwa variabel minat investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X1), edukasi

keuangan (X2), dan perilaku keuangan (ITV) dengan tingkat R'Square sebesar 63,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selanjutnya, untuk mendapatkan nilai e2 dapat dicari dengan menggunakan rumus  $e2 = \sqrt{(1-0,639)} = 0,601$ . Dengan demikian diagram jalur model II sebagai berikut:

**Gambar IV.6**  
**Diagram Jalur Model II**



**a) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Minat Investasi dengan Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan (ITV)**

**1) Pengaruh Langsung**

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan literasi keuangan (X1) terhadap minat investasi (Y) sebesar -0,072.

## 2) Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung literasi keuangan (X1) melalui perilaku keuangan (ITV) terhadap minat investasi (Y) didapat dari perkalian antara nilai beta literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (ITV) terhadap minat investasi (Y) yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh tidak langsung} &= P2 \times P3 \\ &= 0,054 \times 0,664 \\ &= 0,036 \end{aligned}$$

## 3) Pengaruh Total

Pengaruh total yang diberikan perilaku keuangan (ITV) terhadap minat investasi adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh Total} &= P1 + (P2 \times P3) \\ &= -0,072 + (0,036) \\ &= -0,036 \end{aligned}$$

## 4) Pengaruh Mediasi dengan Sobel Test

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien (P2xP3) untuk X1 sebesar -0,036 signifikansi atau tidak itu diuji menggunakan Sobel test sebagai berikut:

$$Sp2p3 = \sqrt{P3^2 Sp2^2 + P2^2 SP3^2 + SP2^2 SP3^2}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{(0.664)^2 (0.137)^2 + (0.054)^2 (0.092)^2 + (0.137)^2 (0.092)^2}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{0.008275177024 + 0.000024681024 + 0.0000158860816}$$

$$Sp_{2p3} = \sqrt{0.008458718864}$$

$$Sp_{2p3} = 0,092$$

Berdasarkan  $sp_{2p3}$  dapat menghitung nilai tstatistik pengaruh mediasi dengan rumus:

$$t = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}}$$

$$= \frac{0.036}{0.092}$$

$$t = 0,391$$

Oleh karena itu  $t$  hitung = 0,391 lebih kecil dari  $t$  tabel = 1,675 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan (ITV) tidak dapat memediasi literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap minat investasi (Y).

### **b) Pengaruh Edukasi Keuangan (X1) Terhadap Minat Investasi dengan Dimediasi Oleh Perilaku Keuangan (ITV)**

#### 1) Pengaruh Langsung

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan edukasi keuangan (X2) terhadap minat investasi (Y) sebesar 0,251.

#### 2) Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung edukasi keuangan (X2) melalui perilaku keuangan (ITV) terhadap minat investasi (Y) didapat dari perkalian antara nilai beta edukasi keuangan (X2) terhadap perilaku keuangan (ITV) terhadap minat



investasi (Y) yaitu:

Pengaruh tidak langsung =  $P2 \times P3$

$$= 0,345 \times 0,664$$

$$= 0,229$$

### 3) Pengaruh Total

Pengaruh total yang diberikan perilaku keuangan (ITV) terhadap minat investasi adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung, yaitu:

Pengaruh Total =  $P1 + (P2 \times P3)$

$$= 0,251 + (0,229)$$

$$= 0,48$$

### 4) Pengaruh Mediasi dengan Sobel Test

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ( $P2 \times P3$ ) untuk  $X2$  sebesar 0,48 signifikan atau tidak diuji menggunakan Sobel test sebagai berikut:

$$Sp2p3 = \sqrt{P3^2 Sp2^2 + P2^2 SP3^2 + SP2^2 SP3^2}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{(0,664)^2 (0,128)^2 + (0,345)^2 (0,092)^2 + (0,128)^2 (0,092)^2}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{0,007223640064 + 0,0010074276 + 0,000138674176}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{0,00836974184}$$

$$Sp2p3 = 0,091$$

Berdasarkan  $sp2p3$  dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus:

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

$$= \frac{0.229}{0.091}$$

$$t = 2,516$$

Oleh karena itu  $t$  hitung = 2,516 lebih besar dari  $t$  tabel = 1,675 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan (ITV) dapat memediasi edukasi keuangan ( $X_2$ ) terhadap minat investasi ( $Y$ ).

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Judul penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan dan edukasi keuangan terhadap minat investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening studi kasus pada masyarakat lingkungan I Kelurahan Padangmatinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Namun, literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari literasi keuangan, edukasi keuangan serta perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = 6,146 - 0,072 (X_1) + 0,251 (X_2) + 0,667 (ITV)$$

Adapun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,811$ . Sedangkan  $df=n-k-1=53-2-1=50$  sehingga diperoleh  $t_{tabel}= 1,675$  atau  $t_{hitung}(-0,811) < t_{tabel} (1,675)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Bayu Purnomo Aji yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Besar kecilnya literasi keuangan tidak akan mempengaruhi minat berinvestasi.

### **2) Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $2,825$ . Sedangkan  $df=n-k-1=53-2-1=50$  sehingga diperoleh  $t_{tabel}= 1,675$  atau  $t_{hitung} (2,825) > t_{tabel} (1,675)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dio Purnama dan Ali Masjono Muchtar yang menyatakan bahwa edukasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

### **3) Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan variabel perilaku keuangan bahwa  $t_{hitung}= 7,285$  sedangkan  $df=n-k-1=53-2-1=50$  sehingga diperoleh  $t_{tabel}=1,675$ . Atau

$t_{hitung} = 7,825 > t_{tabel}(1,675)$  Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Innani Maghfiroh yang menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

#### **4) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan variabel literasi keuangan bahwa  $t_{hitung} = 0,392$  sedangkan  $df = n - k - 1 = 53 - 2 - 1 = 50$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$ . Atau  $t_{hitung} = 0,392 < t_{tabel}(1,675)$  Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nujmatul Laily yang menyatakan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan.

#### **5. Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan variabel edukasi keuangan bahwa  $t_{hitung} = 2,682$  sedangkan  $df = n - k - 1 = 53 - 2 - 1 = 50$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,675$ . Atau  $t_{hitung} = 2,682 > t_{tabel}(1,675)$  Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Putu Aristya Adi Wasita yang menyatakan bahwa edukasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

## **6. Pengaruh Perilaku Keuangan sebagai Mediasi Hubungan Antara Literasi Keuangan dengan Minat Investasi**

Berdasarkan pengujian *Path Analysis* dengan *Sobel Test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,391 lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1,675$  ( $0,391 < 1,675$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,036 tidak signifikan, yang berarti tidak terdapat pengaruh mediasi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa secara tidak langsung literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan. Hal ini membuktikan bahwa perilaku keuangan tidak dapat memediasi literasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Lestari dkk yang menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan yang menandakan perilaku keuangan berpengaruh memperlemah relasi antara literasi keuangan terhadap minat investasi.

## **7. Pengaruh Perilaku Keuangan sebagai Mediasi Hubungan Antara Edukasi Keuangan dengan Minat Investasi**

Berdasarkan pengujian *Path Analysis* dengan *Sobel Test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,516 lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,675$  ( $2,516 > 1,675$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,229 signifikan, yang berarti terdapat pengaruh mediasi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa secara tidak langsung edukasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi melalui perilaku keuangan. Hal ini

membuktikan bahwa perilaku keuangan dapat memediasi edukasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Hasanudin, Andini Nurwulandari dan Iqbal Caesariawan yang menyatakan bahwa perilaku keuangan memberikan pengaruh yang signifikan pada hubungan antar variabel edukasi keuangan terhadap minat investasi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran dan integrasi para responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan.
3. keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang diperoleh.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan edukasi keuangan terhadap minat investasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. Nilai konstanta sebesar 6,146 artinya apabila variabel literasi keuangan, edukasi keuangan dan perilaku keuangan bernilai 0, maka minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi nilainya sebesar 6,146.
  - b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,072 artinya apabila variabel literasi keuangan meningkat 1 satuan, maka minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi akan mengalami peningkatan sebesar  $0,072+6,146=6,218$  dengan asumsi variabel lainnya tetap.
  - c. Nilai koefisien regresi variabel edukasi keuangan sebesar 0,251 artinya apabila variabel edukasi keuangan meningkat 1 satuan, maka minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi akan mengalami peningkatan sebesar  $0,251+6,146=6,397$  dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel perilaku keuangan sebesar 0,667 artinya apabila variabel perilaku keuangan meningkat 1 satuan, maka minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi akan mengalami peningkatan sebesar  $0,667+6,146=6,813$  dengan asumsi variabel lainnya tetap.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan pada penelitian ini, menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (-0,811) < t_{tabel} (1,675)$ .
  3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat pengaruh edukasi keuangan terhadap minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (2,825) > t_{tabel} (1,675)$ .
  4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (7,285) > t_{tabel} (1,675)$ ,
  5. Hasil uji signifikan (uji f) diatas bahwa nilai  $F_{hitung} (28.890) > F_{tabel} (3,182)$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, edukasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi.
  6. Hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh angka *Adjusted R Square* 0,639 atau 63,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi



keuangan, edukasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi. Sebesar 36,1% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Sehubung dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, edukasi keuangan dan perilaku keuangan secara positif terhadap minat berinvestasi masyarakat kelurahan lingkungan I Padangmatinggi. Dimana ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan masyarakat dalam berinvestasi. Dengan harapan jika masyarakat memiliki literasi keuangan yang tinggi, edukasi keuangan yang baik dan niat yang baik maka akan menciptakan minat investasi yang bijak dan efektif.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian dan hasil ini dapat dijadikan studi kasus atau referensi mengenai pembahasan yang terkait dengan topik dalam perkuliahan.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti variabel minat investasi, bisa melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi dengan

lebih banyak variabel.

4. Peneliti selanjutnya dapat memilih responden masyarakat Padangmatinggi dengan jumlah populasi yang lebih beragam agar penelitian semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, Dasar-dasar Demografi, Jakarta : Salemba Empat, 2013.
- Aini Nur, "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Resiko, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal", dalam *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Volume 8, No.5, 2019.
- Ansong, A & Gyensare, "Determinants of University Working Students Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana, International" dalam *Journal of Business and Management*, Volume 7, 2012.
- Apriliani, Literasi Keuangan, Yogyakarta : Istana Media, 2017.
- Arlina L, dkk., Pelaku Investor Keuangan, Medan: USU Press, 2013.
- Faidah Faridhatun, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa" dalam *Jurnal Business and Economic*, Volume 5, 2019.
- Gunawan Wandu, dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung" dalam *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 2021.
- Hayati Mardhiyah, "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam", dalam *Jurnal of Islamic Economic and Business*, 2016.
- Irham Fahmi, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kasmiri, "Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya" dalam *Jurnal Dialektika*, Volume 19, No. 3, 2021.
- Khotimah Heni & Warsini, "Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT. Danareka Sekuritas Cabang Fe-Ui Depok)", 2014.
- Koto Murviana, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara" dalam *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 2022.

- Manurung Adler Haymans, Teori Perilaku Keuangan, PT. Adler Manurung Press, 2012.
- Merawati, Luh Komang, Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa,” dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2015.
- Munib Ahmad & Sawa Suryono, Pengantar Ilmu Pendidikan, Semarang: Unnes Press, 2016.
- Nababan Darman & Sadalia, “Analisis Personal Finance Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara” dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 18, No. 2, 2012.
- Nayebzadeh Shahnaz, “The study Of University Professors’ Financial Literacy”, dalam *Journal Of Academic Research In Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol 3, No.3, 2013.
- Novieningtyas Annisa, “Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini”, dalam *Jurnal Manners*, Volume 1, No.2, Oktober 2018.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Survei Literasi Nasional dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.
- Pajar & Rizki Chaerul “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY” *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Panjaitan Nutia Feby & Agung Lustiadi, “Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi” dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Volume 11, No. 1 Januari, 2021.
- Pujoalwanto Basuki, Perekonomian Indonesia, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Puspita Amelia, dkk., “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim di Bogor” dalam *Jurnal Al-Muzara’ah*, Volume 9, No.1, 2021.

- Putri Linzzy, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating" dalam *Jurnal Sintesa*, 2021.
- Rahmayanti Wilda, dkk., "Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Lito)" , dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , Volume 2, 2019.
- Rasyid Rosyeni, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang" , dalam *Jurnal Kajian Manajemen bisnis*, Volume 1, No.2, 2012.
- Santika I Putu & Herliana Ananingtyas, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi" , dalam *Jurnal of Business and Banking*, Volume 5, No.2, 2015.
- Sari Anita, "Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Syariah" , dalam *Jurnal Buletin Bisnis dan Manajemen* , 2015.
- Subrayata, Sumardi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Suryanto, "Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi" , dalam *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume VII, No.1, Juni 2017.
- Tandelilin Eduardus, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* Yogyakarta : Kanisius, 2017.
- Upadana I Wayan & Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa" , dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2020.
- Uthfi Nur, "Studi Komparasi Literasi Keuangan Berdasarkan Faktor Demografi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2013" , dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Volume 04, No. 03, 2016.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Stefani Adawiah
2. Nim : 19 401 00057
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 31 Oktober 2000
5. Anak Ke : 5 dari 7 Bersaudara
6. Agama : Islam
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Alamat Lengkap : JL. Imam Bonjol Padangmatinggi  
Kecamatan Padangsidempuan Selatan
9. Telp/Hp : 0822 7768 5011
10. E-mail : [stefaniadawiah31@gmail.com](mailto:stefaniadawiah31@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Usman
  - b. Pekerjaan : Karyawan Pabrik
  - c. Alamat : JL. Imam Bonjol Padangmatinggi
  - d. Telp/Hp : 0822 3889 7651
2. Ibu
  - a. Nama : Sofiah
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : JL. Imam Bonjol Padangmatinggi
  - d. Telp/Hp : 0853 5921 9759

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 200211 Padangsidempuan Tamat Tahun 2007-2013
2. SMP Negeri 5 Padangsidempuan Tamat Tahun 2013-2016
3. SMA Negeri 3 Padangsidempuan Tamat Tahun 2016-2019
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan Tamat Tahun 2019-2024

## **SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsuddin Muhammad,S.E.,M.Si

NIP : 19861205 202012 1 007

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Lingkungan 1 Padangmatinggi)”

Yang disusun oleh:

Nama : Stefani Adawiah

Nim : 19 401 00057

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidimpuan, November 2023**

**Validator**

**Samsuddin Muhammad,S.E.,M.Si**

**NIP. 19861205 202012 1 007**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET MINAT INVESTASI (Y)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

| <b>Indikator</b>  | <b>No Soal</b> | <b>V</b> | <b>VR</b> | <b>TV</b> |
|-------------------|----------------|----------|-----------|-----------|
| Niat Berinvestasi | 1, 2, 3, 4     |          |           |           |
| Keinginan         | 5, 6, 7        |          |           |           |
| Ketertarikan      | 8, 9, 10       |          |           |           |

Catatan:

.....  
...  
.....  
...  
.....  
.....  
.....

**Padangsidempuan, November 2023**  
**Validator**

**Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si**  
**NIP. 19861205 202012 1 00**



# LEMBAR VALIDASI

## ANGKET LITERASI KEUANGAN (X<sub>1</sub>)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid Dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

| <b>Indikator</b>           | <b>No Soal</b> | <b>V</b> | <b>VR</b> | <b>TV</b> |
|----------------------------|----------------|----------|-----------|-----------|
| <i>Financial Knowledge</i> | 1, 2, 3, 4     |          |           |           |
| <i>Financial Attitudes</i> | 5, 6           |          |           |           |
| <i>Financial Behaviour</i> | 7, 8, 9, 10    |          |           |           |

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Padangsidempuan, November 2023**  
**Validator**

**Samsuddin Muhammad,S.E.,M.Si**  
**NIP. 19861205 202012 1 007**

# LEMBAR VALIDASI

## ANGKET EDUKASI KEUANGAN (X<sub>2</sub>)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

| Indikator   | No Soal    | V | VR | TV |
|---|------------|---|----|----|
| Pentingnya kesadaran keuangan                     | 1, 2, 3    |   |    |    |
| Mengelola keuangan secara cerdas                  | 4, 5, 6, 7 |   |    |    |
| Mempersiapkan keuangan yang baik untuk masa depan | 8, 9, 10   |   |    |    |

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Padangsidimpuan, November 2023**  
**Validator**

**Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si**  
**NIP. 19861205 202012 1 007**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PERILAKU KEUANGAN (ITV)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

| <b>Indikator</b>                                    | <b>No Soal</b> | <b>V</b> | <b>VR</b> | <b>TV</b> |
|---|----------------|----------|-----------|-----------|
| Membuat catatan penganggaran dan pemasukan keuangan | 1, 2, 3        |          |           |           |
| Menabung untuk masa depan                           | 4, 5, 6, 7     |          |           |           |
| Memiliki produk keuangan                            | 8, 9, 10       |          |           |           |

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Padangsidempuan, November 2023**  
**Validator**

**Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si**  
**NIP. 19861205 202012 1 007**

## Lampiran 2

### KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

#### PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EDUKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS MASYARAKAT LINGKUNGAN I KELURAHAN PADANGMATINGGI)

##### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :  
 Laki-laki       Perempuan
3. Usia  
 20-30 tahun  
 31-40 tahun  
 41-50 tahun

##### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Isilah kuesioner dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban dan pilihlah sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

- STS : Sangat Tidak Setuju = 1  
TS : Tidak Setuju = 2  
KS : Kurang Setuju = 3  
S : Setuju = 4  
SS : Sangat Setuju = 5

### Lampiran 3

#### C. DAFTAR PERNYATAAN ANGKET

##### 1. Angket Minat Investasi (Y)

| No | Pernyataan   | Tanggapan Responden |   |    |    |     |
|----|--|---------------------|---|----|----|-----|
|    |  | SS                  | S | KS | TS | STS |
| 1  | Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal   |                     |   |    |    |     |
| 2  | Saya membaca buku mengenai investasi sebagai cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi                                |                     |   |    |    |     |
| 3  | Saya mengikuti pelatihan/ seminar agar menambah ilmu dan pengalaman saya mengenai pasar modal  |                     |   |    |    |     |
| 4  | Saya sering mencari tahu di internet tentang investasi yang mudah dilakukan  |                     |   |    |    |     |
| 5  | Sebelum saya berinvestasi saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan, dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil |                     |   |    |    |     |
| 6  | Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi   |                     |   |    |    |     |
| 7  | Saya senang membaca profil tokoh investor yang sudah sukses karena dapat menjadi motivasi saya untuk berinvestasi                                  |                     |   |    |    |     |
| 8  | Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan                 |                     |   |    |    |     |
| 9  | Saya termotivasi untuk melakukan investasi di pasar modal setelah mengikuti pelatihan  |                     |   |    |    |     |
| 10 | Saya tertarik menjadi seorang investor muda setelah mengikuti pelatihan  |                     |   |    |    |     |

## 2. Angket Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

| No | Pernyataan  | Tanggapan Responden |   |    |    |     |
|----|---|---------------------|---|----|----|-----|
|    |   | SS                  | S | KS | TS | STS |
| 1  | Saya memahami tentang apa yang disebut pengetahuan keuangan   |                     |   |    |    |     |
| 2  | Saya merasa pengetahuan keuangan dapat membantu saya untuk mencapai kesuksesan dalam keuangan                       |                     |   |    |    |     |
| 3  | Saya mengerti mengenai saham dan reksadana  |                     |   |    |    |     |
| 4  | Saya mengetahui berbagai macam produk keuangan dan hal tersebut memberikan keuntungan bagi saya                     |                     |   |    |    |     |
| 5  | Saya menggunakan rekening giro dalam pembelian barang karena lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan tabungan |                     |   |    |    |     |
| 6  | Saya menggunakan kartu debit untuk melakukan pembayaran atas belanja barang yang saya lakukan                       |                     |   |    |    |     |
| 7  | Jika saya mengalami kesulitan keuangan, saya biasanya melakukan pinjaman/ hutang                                    |                     |   |    |    |     |
| 8  | Saya selalu merencanakan keuangan saya setiap bulan   |                     |   |    |    |     |
| 9  | Saya selalu mencatat penerimaan dan pengeluaran atau belanja harian saya  |                     |   |    |    |     |
| 10 | Saya berhati-hati dalam mengambil pembiayaan, kredit, ataupun hutang  |                     |   |    |    |     |

### 3. Angket Edukasi Keuangan (X<sub>2</sub>)

|    | Pernyataan  | Tanggapan Responden |   |    |    |     |
|----|---|---------------------|---|----|----|-----|
|    |   | SS                  | S | KS | TS | STS |
| 1  | Saya selalu mengikuti berita dan membaca buku mengenai investasi untuk menambah pengetahuan keuangan saya                 |                     |   |    |    |     |
| 2  | Penting bagi saya untuk paham dan sadarkan finansial keuangan   |                     |   |    |    |     |
| 3  | Mengetahui dan mampu mengaplikasikan produk keuangan akan berpengaruh dalam keputusan keuangan yang akan saya ambil       |                     |   |    |    |     |
| 4  | Saya mengelola keuangan tanpa merasa takut dan khawatir   |                     |   |    |    |     |
| 5  | Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini. Dan saya dapat mengelola urusan dengan mudah dan cepat               |                     |   |    |    |     |
| 6  | Saya menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabung  |                     |   |    |    |     |
| 7  | Saya mampu menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan  |                     |   |    |    |     |
| 8  | Saya selalu menabung secara periodik untuk kebutuhan di masa yang akan datang   |                     |   |    |    |     |
| 9  | Saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menyisihkan dana untuk keperluan investasi |                     |   |    |    |     |
| 10 | Saya mengerti mengenai manfaat menabung   |                     |   |    |    |     |

#### 4. Angket Perilaku Keuangan (ITV)

|    | Pernyataan  | Tanggapan Responden |   |    |    |     |
|----|---|---------------------|---|----|----|-----|
|    |   | SS                  | S | KS | TS | STS |
| 1  | Saya mengatur keuangan dengan sangat detail sesuai anggaran yang saya buat  |                     |   |    |    |     |
| 2  | Setiap memiliki uang, saya akan membuat perencanaan atau anggaran belanja terkait dengan penggunaan uang tersebut       |                     |   |    |    |     |
| 3  | Saya selalu memantau jumlah saldo atau dana di rekening saya  |                     |   |    |    |     |
| 4  | Saya memiliki tujuan keuangan yang jelas untuk masa depan   |                     |   |    |    |     |
| 5  | Menyiapkan investasi masa depan perlu dilakukan bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan                 |                     |   |    |    |     |
| 6  | Saya merasa asuransi memberikan banyak kegunaan dan manfaat bagi saya   |                     |   |    |    |     |
| 7  | Saya memiliki dana yang tak terduga yang cukup untuk membayar keadaan darurat, seperti biaya kesehatan                  |                     |   |    |    |     |
| 8  | Saya merasa lebih dimudahkan dalam mengakses produk-produk keuangan dengan adanya fintech                               |                     |   |    |    |     |
| 9  | Saya merasa pengetahuan keuangan dapat membantu saya untuk mencapai kesuksesan dalam keuangan                           |                     |   |    |    |     |
| 10 | Saya berpikir bahwa saya akan mencoba menggunakan produk keuangan sebagai alat pembayaran pada saat melakukan transaksi |                     |   |    |    |     |

Padangsidempuan, November 2023

Responden

.....





|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 37 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 35 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 |

**Variabel Edukasi Keuangan (X<sub>2</sub>)**

| Responden | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | Total |
|-----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|
| 1         | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 44    |
| 2         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 3         | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 42    |
| 4         | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 36    |
| 5         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50    |
| 6         | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5     | 45    |
| 7         | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 42    |
| 8         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 9         | 5    | 4    | 4    | 4    | 2    | 3    | 2    | 3    | 2    | 3     | 32    |
| 10        | 4    | 5    | 5    | 5    | 3    | 1    | 3    | 1    | 3    | 1     | 31    |
| 11        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50    |
| 12        | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 33    |
| 13        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 14        | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 34    |
| 15        | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 35    |
| 16        | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 41    |
| 17        | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4     | 36    |
| 18        | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 2    | 4    | 2    | 4     | 34    |
| 19        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50    |
| 20        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50    |
| 21        | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 29    |
| 22        | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 44    |
| 23        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 24        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 25        | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 32    |
| 26        | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 42    |
| 27        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 28        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 29        | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4     | 38    |
| 30        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 31        | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4     | 44    |
| 32        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4     | 42    |
| 33        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 3    | 4    | 4     | 37    |
| 34        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4     | 42    |
| 35        | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 44    |
| 36        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 37        | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 41    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 38 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 41 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 35 |
| 44 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 37 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 50 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 33 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 37 |
| 52 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |

### Variabel Minat Investasi (Y)

| Responden | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Total |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|
| 1         | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4   | 36    |
| 2         | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4   | 37    |
| 3         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 3   | 46    |
| 4         | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 37    |
| 5         | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 1  | 5  | 1   | 40    |
| 6         | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 3   | 37    |
| 7         | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 47    |
| 8         | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4   | 44    |
| 9         | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 34    |
| 10        | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5   | 41    |
| 11        | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4   | 46    |
| 12        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 40    |
| 13        | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1   | 38    |
| 14        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 40    |
| 15        | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1   | 33    |
| 16        | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 42    |
| 17        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4   | 43    |
| 18        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 40    |
| 19        | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 48    |
| 20        | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 49    |
| 21        | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 30    |
| 22        | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5   | 45    |
| 23        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 49    |
| 24        | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 1  | 4  | 1   | 32    |
| 25        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 40    |
| 26        | 4  | 4  | 2  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5   | 41    |
| 27        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 40    |
| 28        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 38    |
| 29        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 45    |
| 30        | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4   | 36    |
| 31        | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 41    |
| 32        | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 49    |
| 33        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 40    |
| 34        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 50    |
| 35        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4   | 41    |
| 36        | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 3   | 31    |
| 37        | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | 3  | 4   | 40    |
| 38        | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 46    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 39 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 40 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 41 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 43 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 50 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 42 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 37 |
| 52 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |

### Variabel Perilaku Keuangan (ITV)

| Responden | ITV1 | ITV2 | ITV3 | ITV4 | ITV5 | ITV6 | ITV7 | ITV8 | ITV9 | ITV10 | Total |
|-----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|
| 1         | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4     | 47    |
| 2         | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 2    | 4    | 2    | 4     | 38    |
| 3         | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 3    | 5    | 3     | 44    |
| 4         | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 41    |
| 5         | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 2    | 5    | 1    | 5    | 1     | 39    |
| 6         | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     | 40    |
| 7         | 5    | 1    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 45    |
| 8         | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4     | 45    |
| 9         | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3     | 36    |
| 10        | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 2    | 4    | 5    | 4    | 5     | 49    |
| 11        | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4     | 44    |
| 12        | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 41    |
| 13        | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 1     | 33    |
| 14        | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 42    |
| 15        | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 1     | 33    |
| 16        | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 49    |
| 17        | 4    | 5    | 3    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4     | 43    |
| 18        | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 39    |
| 19        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50    |
| 20        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50    |
| 21        | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 30    |
| 22        | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5     | 44    |
| 23        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50    |
| 24        | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 1    | 4    | 1     | 34    |
| 25        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 26        | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5     | 43    |
| 27        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 28        | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     | 37    |
| 29        | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 49    |
| 30        | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4     | 47    |
| 31        | 4    | 5    | 4    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 38    |
| 32        | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 49    |
| 33        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 34        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50    |
| 35        | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 40    |
| 36        | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 3     | 44    |
| 37        | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4     | 41    |
| 38        | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3     | 36    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 39 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 40 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 37 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 40 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |





|  |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |
|--|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
|  | Sig. (2-tailed)     | .003  | .753  | .000  | .189  | .000  | .000  | .000  | .189  |       | .000   | .000   |
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| x1.10  | Pearson Correlation | .368* | .247  | .464* | .313* | .662* | 1.00  | .464* | .313* | .662* | 1      | .805** |
|  | Sig. (2-tailed)     | .007  | .074  | .000  | .022  | .000  | .000  | .000  | .022  | .000  |        | .000   |
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| Total  | Pearson Correlation | .624* | .279* | .748* | .544* | .793* | .805* | .748* | .544* | .793* | .805** | 1      |
|  | Sig. (2-tailed)     | .000  | .043  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000   |        |
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |

**Hasil Uji Validitas Variabel Edukasi Keuangan (X<sub>2</sub>)**  
**Correlations**

|      |                     | X2.1  | X2.2  | X2.3  | X2.4  | X2.5  | X2.6  | X2.7  | X2.8  | X2.9  | X2.10   | X2     |
|------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|--------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1     | .528* | .365* | .423* | .158  | .358* | .116  | .088  | .158  | .358**  | .478** |
|      | Sig. (2-tailed)     |       | .000  | .007  | .002  | .258  | .008  | .409  | .530  | .258  | .008    | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53      | 53     |
| X2.2 | Pearson Correlation | .528* | 1     | .486* | .738* | .401* | .208  | .331* | .295* | .401* | .208    | .618** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000  |       | .000  | .000  | .003  | .136  | .016  | .032  | .003  | .136    | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53      | 53     |
| X2.3 | Pearson Correlation | .365* | .486* | 1     | .531* | .285* | .033  | .300* | .285* | .285* | .033    | .475** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .007  | .000  |       | .000  | .038  | .813  | .029  | .039  | .038  | .813    | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53      | 53     |
| X2.4 | Pearson Correlation | .423* | .738* | .531* | 1     | .412* | .059  | .363* | .167  | .412* | .059    | .541** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .002  | .000  | .000  |       | .002  | .675  | .008  | .232  | .002  | .675    | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53      | 53     |
| X2.5 | Pearson Correlation | .158  | .401* | .285* | .412* | 1     | .694* | .546* | .435* | 1.00  | .694**  | .867** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .258  | .003  | .038  | .002  |       | .000  | .000  | .001  | .000  | .000    | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53      | 53     |
| X2.6 | Pearson Correlation | .358* | .208  | .033  | .059  | .694* | 1     | .195  | .410* | .694* | 1.000** | .756** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .008  | .136  | .813  | .675  | .000  |       | .161  | .002  | .000  | .000    | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53      | 53     |
| X2.7 | Pearson Correlation | .116  | .331* | .300* | .363* | .546* | .195  | 1     | .745* | .546* | .195    | .647** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .409  | .016  | .029  | .008  | .000  | .161  |       | .000  | .000  | .161    | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53      | 53     |
| X2.8 | Pearson Correlation | .088  | .295* | .285* | .167  | .435* | .410* | .745* | 1     | .435* | .410**  | .663** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .530  | .032  | .039  | .232  | .001  | .002  | .000  |       | .001  | .002    | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53      | 53     |
| X2.9 | Pearson Correlation | .158  | .401* | .285* | .412* | 1.00  | .694* | .546* | .435* | 1     | .694**  | .867** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .258  | .003  | .038  | .002  | .000  | .000  | .000  | .001  |       | .000    | .000   |

|  |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |
|--|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| X2.10  | Pearson Correlation | .358* | .208  | .033  | .059  | .694* | 1.00  | .195  | .410* | .694* | 1      | .756** |
|  |                     | *     |       |       |       | *     | 0**   |       | *     | *     |        |        |
|  | Sig. (2-tailed)     | .008  | .136  | .813  | .675  | .000  | .000  | .161  | .002  | .000  |        | .000   |
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| X2   | Pearson Correlation | .478* | .618* | .475* | .541* | .867* | .756* | .647* | .663* | .867* | .756** | 1      |
|  |                     | *     | *     | *     | *     | *     | *     | *     | *     | *     | *      |        |
|  | Sig. (2-tailed)     | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000   |        |
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53     |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |

## Hasil Uji Variabel Minat Investasi (Y)

### Correlations

|    |                     | Y1    | Y2    | Y3    | Y4    | Y5    | Y6    | Y7    | Y8    | Y9    | Y10   | Y      |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1     | .400* | .594* | .432* | .353* | .301* | .362* | .173  | .332* | .248  | .647** |
|    | Sig. (2-tailed)     |       | .003  | .000  | .001  | .010  | .029  | .008  | .216  | .015  | .074  | .000   |
|    | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| Y2 | Pearson Correlation | .400* | 1     | .395* | .405* | .211  | -.128 | .080  | .382* | .032  | .295* | .538** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .003  |       | .003  | .003  | .130  | .360  | .569  | .005  | .823  | .032  | .000   |
|    | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| Y3 | Pearson Correlation | .594* | .395* | 1     | .622* | .357* | -.029 | .316* | .009  | .262  | -.061 | .518** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000  | .003  |       | .000  | .009  | .837  | .021  | .951  | .058  | .665  | .000   |
|    | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| Y4 | Pearson Correlation | .432* | .405* | .622* | 1     | .514* | .047  | .237  | .076  | .211  | .028  | .546** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .001  | .003  | .000  |       | .000  | .739  | .087  | .590  | .129  | .840  | .000   |
|    | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| Y5 | Pearson Correlation | .353* | .211  | .357* | .514* | 1     | .477* | .384* | .055  | .587* | .215  | .657** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .010  | .130  | .009  | .000  |       | .000  | .005  | .696  | .000  | .122  | .000   |
|    | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| Y6 | Pearson Correlation | .301* | -.128 | -.029 | .047  | .477* | 1     | .300* | .030  | .636* | .411* | .492** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .029  | .360  | .837  | .739  | .000  |       | .029  | .833  | .000  | .002  | .000   |
|    | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| Y7 | Pearson Correlation | .362* | .080  | .316* | .237  | .384* | .300* | 1     | .220  | .813* | .122  | .592** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .008  | .569  | .021  | .087  | .005  | .029  |       | .114  | .000  | .386  | .000   |
|    | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| Y8 | Pearson Correlation | .173  | .382* | .009  | .076  | .055  | .030  | .220  | 1     | .116  | .843* | .593** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .216  | .005  | .951  | .590  | .696  | .833  | .114  |       | .410  | .000  | .000   |
|    | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| Y9 | Pearson Correlation | .332* | .032  | .262  | .211  | .587* | .636* | .813* | .116  | 1     | .297* | .676** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .015  | .823  | .058  | .129  | .000  | .000  | .000  | .410  |       | .031  | .000   |

|  |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|--|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| Y10  | Pearson Correlation | .248  | .295* | -.061 | .028  | .215  | .411* | .122  | .843* | .297* | 1     | .670** |
|  | Sig. (2-tailed)     | .074  | .032  | .665  | .840  | .122  | .002  | .386  | .000  | .031  |       | .000   |
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| Y  | Pearson Correlation | .647* | .538* | .518* | .546* | .657* | .492* | .592* | .593* | .676* | .670* | 1      |
|  | Sig. (2-tailed)     | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  |        |
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |

## Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (ITV)

### Correlations

|      |                     | ITV1  | ITV2  | ITV3  | ITV4  | ITV5  | ITV6  | ITV7  | ITV8   | ITV9  | ITV10  | ITV    |
|------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|
| ITV1 | Pearson Correlation | 1     | .241  | .635* | .390* | .459* | .148  | .509* | .325*  | .414* | .283*  | .651** |
|      | Sig. (2-tailed)     |       | .082  | .000  | .004  | .001  | .289  | .000  | .017   | .002  | .040   | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| ITV2 | Pearson Correlation | .241  | 1     | .346* | .227  | .109  | -.055 | .118  | .192   | .040  | .158   | .375** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .082  |       | .011  | .102  | .437  | .696  | .398  | .169   | .776  | .259   | .006   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| ITV3 | Pearson Correlation | .635* | .346* | 1     | .358* | .372* | .089  | .454* | .107   | .302* | .083   | .527** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000  | .011  |       | .009  | .006  | .524  | .001  | .447   | .028  | .552   | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| ITV4 | Pearson Correlation | .390* | .227  | .358* | 1     | .317* | .347* | .430* | .222   | .511* | .117   | .593** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .004  | .102  | .009  |       | .021  | .011  | .001  | .110   | .000  | .406   | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| ITV5 | Pearson Correlation | .459* | .109  | .372* | .317* | 1     | .298* | .189  | .456** | .325* | .466** | .634** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .001  | .437  | .006  | .021  |       | .030  | .174  | .001   | .017  | .000   | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| ITV6 | Pearson Correlation | .148  | -.055 | .089  | .347* | .298* | 1     | .370* | .357** | .491* | .416** | .583** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .289  | .696  | .524  | .011  | .030  |       | .006  | .009   | .000  | .002   | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| ITV7 | Pearson Correlation | .509* | .118  | .454* | .430* | .189  | .370* | 1     | .172   | .877* | .155   | .628** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000  | .398  | .001  | .001  | .174  | .006  |       | .218   | .000  | .269   | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| ITV8 | Pearson Correlation | .325* | .192  | .107  | .222  | .456* | .357* | .172  | 1      | .265  | .948** | .746** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .017  | .169  | .447  | .110  | .001  | .009  | .218  |        | .055  | .000   | .000   |
|      | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| ITV9 | Pearson Correlation | .414* | .040  | .302* | .511* | .325* | .491* | .877* | .265   | 1     | .262   | .682** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .002  | .776  | .028  | .000  | .017  | .000  | .000  | .055   |       | .058   | .000   |

|  |                     |       |       |       |       |       |       |       |        |       |        |        |
|--|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| ITV10  | Pearson Correlation | .283* | .158  | .083  | .117  | .466* | .416* | .155  | .948** | .262  | 1      | .726** |
|  | Sig. (2-tailed)     | .040  | .259  | .552  | .406  | .000  | .002  | .269  | .000   | .058  |        | .000   |
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| ITV  | Pearson Correlation | .651* | .375* | .527* | .593* | .634* | .583* | .628* | .746** | .682* | .726** | 1      |
|  | Sig. (2-tailed)     | .000  | .006  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000   | .000  | .000   |        |
|  | N                   | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53    | 53     | 53    | 53     | 53     |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |       |       |       |       |       |       |       |        |       |        |        |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  |                     |       |       |       |       |       |       |       |        |       |        |        |



## Lampiran 6

### Hasil Uji Reliabilitas

#### Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan ( $X_1$ )

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .859             | 10         |

#### Hasil Uji Reliabilitas Edukasi Keuangan ( $X_2$ )

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .866             | 10         |

#### Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi ( $Y$ )

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .780             | 10         |

#### Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan (ITV)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .810             | 10         |

## Lampiran 7

### Hasil Uji Normalitas Model I

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 4.46627457              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .068                    |
|                                  | Positive       | .068                    |
|                                  | Negative       | -.060                   |
| Test Statistic                   |                | .068                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Normalitas Model II

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

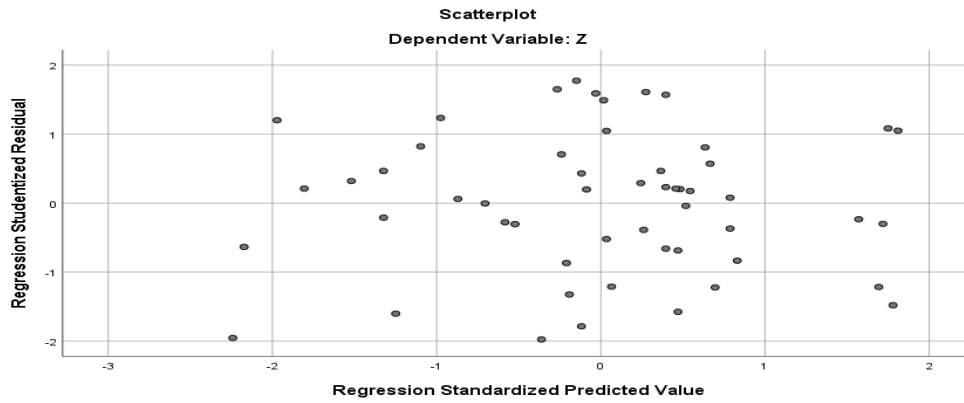
|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.86122172              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .084                    |
|                                  | Positive       | .084                    |
|                                  | Negative       | -.076                   |
| Test Statistic                   |                | .084                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

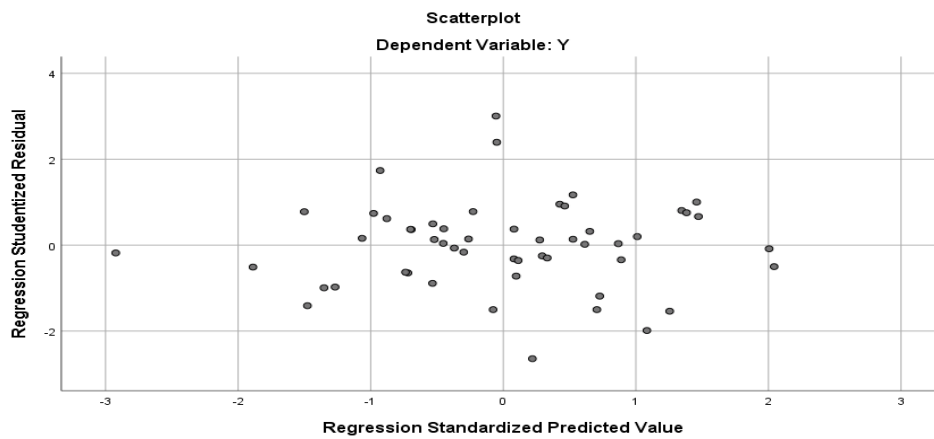
## Lampiran 8

### Hasil Uji Heterokedastisitas

#### Hasil Uji Heterokedastisitas Model I



#### Hasil Uji Heterokedastisitas Model II



#### Hasil Uji Multikolinearitas Model I

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 26.125                      | 7.106      |                           | 3.676 | .001 |                         |       |
|       | X1         | .054                        | .137       | .052                      | .392  | .697 | .983                    | 1.018 |
|       | X2         | .345                        | .128       | .356                      | 2.682 | .010 | .983                    | 1.018 |

a. Dependent Variable: ITV

**Lampiran 9**

**Hasil Uji Multikolineritas Model II**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 6.146                       | 5.183      |                           | 1.186 | .241 |                         |       |
|       | X1         | -.072                       | .089       | -.070                     | -.811 | .421 | .980                    | 1.021 |
|       | X2         | .251                        | .089       | .262                      | 2.825 | .007 | .859                    | 1.164 |
|       | ITV        | .667                        | .092       | .672                      | 7.285 | .000 | .866                    | 1.155 |

a. Dependent Variable: Y

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 6.146                       | 5.183      |                           | 1.186 | .241 |
| X1         | -.072                       | .089       | -.070                     | -.811 | .421 |
| X2         | .251                        | .089       | .262                      | 2.825 | .007 |
| ITV        | .667                        | .092       | .672                      | 7.285 | .000 |

a. Dependent Variabel Minat Investasi

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 6.146                       | 5.183      |                           | 1.186 | .241 |                         |       |
|       | X1         | -.072                       | .089       | -.070                     | -.811 | .421 | .980                    | 1.021 |
|       | X2         | .251                        | .089       | .262                      | 2.825 | .007 | .859                    | 1.164 |
|       | ITV        | .667                        | .092       | .672                      | 7.285 | .000 | .866                    | 1.155 |

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 10

### Hasil Uji F Model I

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 161.026        | 2  | 80.513      | 3.881 | .027 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1037.276       | 50 | 20.746      |       |                   |
|       | Total      | 1198.302       | 52 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ITV

b. Predictors: (Constant), X2, X1

### Hasil Uji F Model II

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 752.977        | 3  | 250.992     | 28.890 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 425.703        | 49 | 8.688       |        |                   |
|       | Total      | 1178.679       | 52 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), ITV, X1, X2

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) Model I

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .799 <sup>a</sup> | .639     | .617              | 2.948                      |

a. Predictors: (Constant), ITV, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) Model II

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 2                          | .367 <sup>a</sup> | .134     | .100              | 4.555                      |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: ITV



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN  
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN SELATAN  
**KELURAHAN PADANGMATINGGI**

Jalan Perintis Kemerdekaan Gg. Kantor Lurah No.4 Padang Matinggi  
PADANG SIDEMPUAN

KODE POS 22727

Padangsidempuan, 20 September 2023

nomor : 454/ 583 /2023  
jenis : Biasa  
perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth .  
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
di-

Padangsidempuan

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor: 4758 / Un.28/G.1/G.4c/TL.00/09/2023 tanggal 15 September 2023 perihal Permohonan Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan izin kepada Mahasiswi di bawah ini :

Nama : STEFANI ADAWIYAH  
NIM : 1940100057  
Semester : IX ( Sembilan )  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk Melakukan Riset Penelitian dari tanggal 16 September s/d 16 Oktober 2023 dengan Judul “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening ( Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Padangmatinggi Lingkungan I “

Demikian surat ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya .

  
LURAH PADANGMATINGGI  
ELINAR SIREGAR S.Sos  
NIP. 19720201 199402 2 001